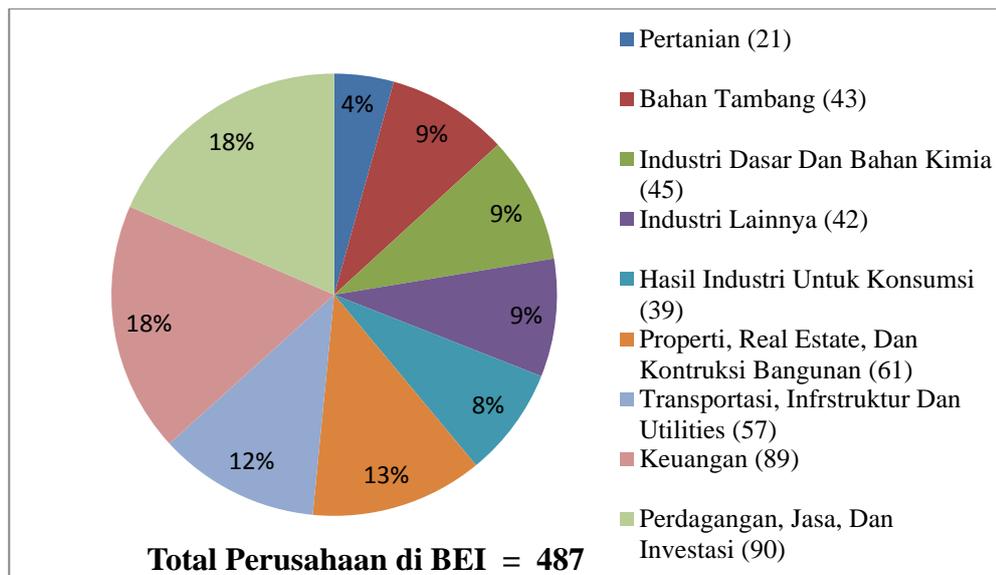


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan 9 sektor yang terdapat di dalamnya. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada periode penelitian sebanyak 487 perusahaan dengan proporsi jumlah setiap sektor seperti pada gambar 4.1.

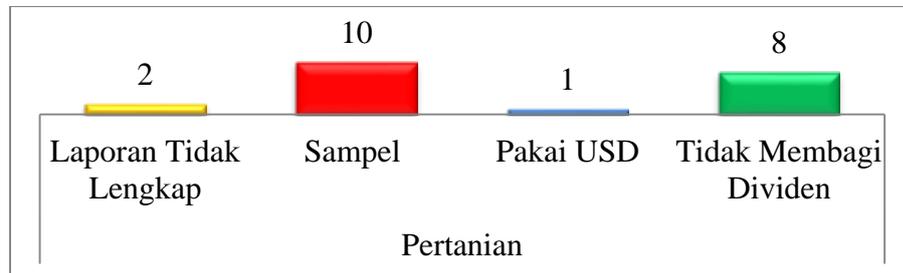


**GAMBAR 4.1.**

Pengelompokan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan masing-masing sektor.

Pada penelitian ini memiliki kriteria sampel, maka tidak semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dijadikan sampel, dan berikut ini merupakan pengelompokan perusahaan setiap sektor yang termasuk kedalam sampel dan yang tidak masuk kedalam sampel.

## 1. Sektor Pertanian.

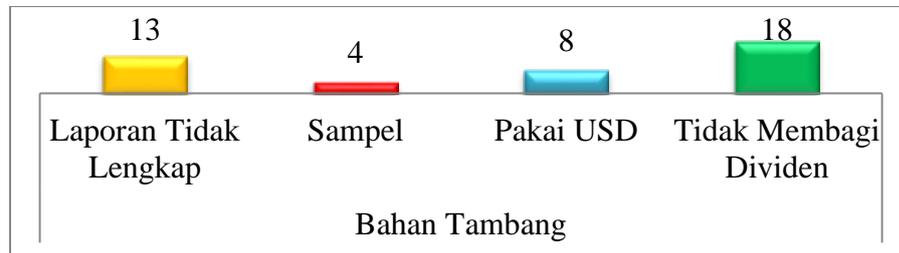


**GAMBAR 4.2.**  
Pengelompokan Sampel Pada Sektor Pertanian

**TABEL 4.1.**  
Data Subyek Penelitian Pada Sektor Pertanian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.
2	BISI	PT. BISI Internasional Tbk.
3	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.
4	JAWA	PT. Jawa Agra Wattie Tbk.
5	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.
7	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
8	SMAR	PT. Smart Tbk.
9	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
10	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

## 2. Sektor Bahan Tambang.

**GAMBAR 4.3.**

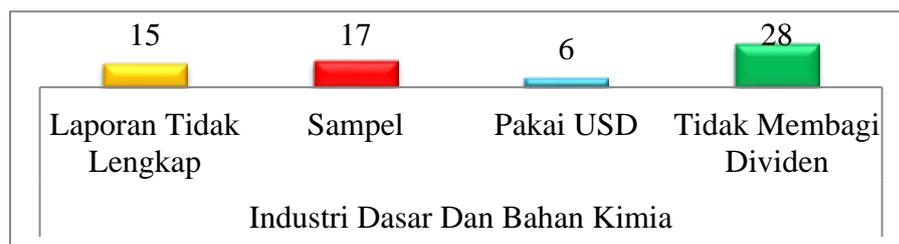
Pengelompokan Sampel Pada Sektor Bahan Tambang

**TABEL 4.2.**

Data Subyek Penelitian Pada Sektor Bahan Tambang

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.
2	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
3	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
4	TINS	PT. Timah Tbk.

## 3. Sektor Indutri Dasar Dan Bahan Kimia.

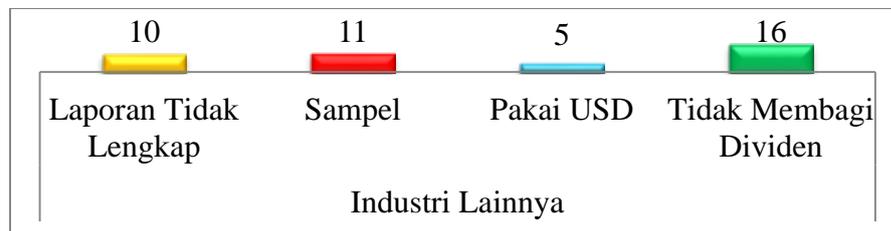
**GAMBAR 4.4.**

Pengelompokan Sampel Pada Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia

**TABEL 4.3.**  
Data Subyek Penelitian Pada Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.
2	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.
3	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk.
4	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
6	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
7	EKAD	PT. Ekadharna Internasional Tbk.
8	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
9	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
10	LION	PT. Lion Mental Works Tbk.
11	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.
12	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk.
13	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk.
14	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
15	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk.
16	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk.
17	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.

## 4. Sektor Industri Lainnya.



**GAMBAR 4.5.**  
Pengelompokan Sampel Pada Sektor Industri Lainnya

**TABEL 4.4.**  
Data Subyek Penelitian Pada Sektor Industri Lainnya

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk.
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
3	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
5	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
6	INDS	PT. Indospring Tbk.
7	KBLI	PT. KMI Wire & Cable Tbk.
8	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
9	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk.
10	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.
11	TRIS	PT. Trisula International Tbk.

## 5. Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

**GAMBAR 4.6.**

Pengelompokan Sampel Pada Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi

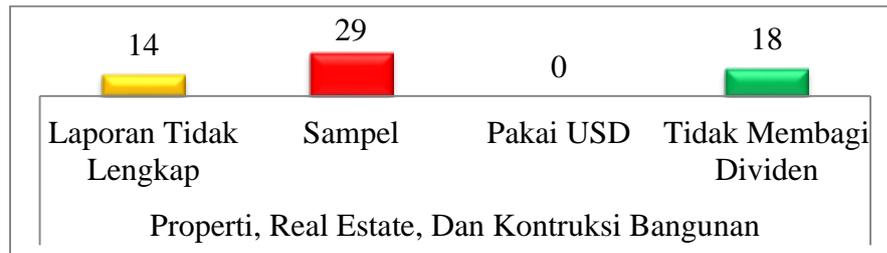
**TABEL 4.5.**

Data Subyek Penelitian Pada Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
2	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.
4	HMSP	PT. H.M. Sampoerna Tbk.
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.
8	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
9	MERK	PT. Merck Tbk.
10	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
14	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
15	SKLT	PT. Sinar Laut Tbk.

16	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.
17	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

6. Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.



**GAMBAR 4.7.**

Pengelompokan Sampel Pada Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan

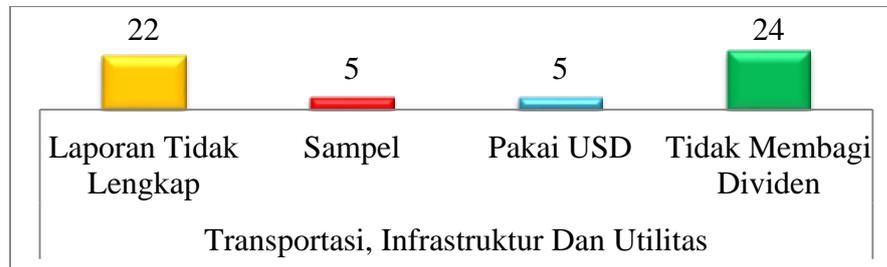
**TABEL 4.6.**

Data Subyek Penelitian Pada Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	PT. Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk.
3	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
5	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
6	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
8	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
9	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
10	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.

11	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
12	JKON	PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.
13	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.
14	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.
15	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
16	MDLN	PT. Moderland Realty Tbk.
17	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.
18	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.
19	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.
20	PTPP	PT. PP Tbk.
21	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.
22	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk.
23	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.
24	SCBD	PT. Danayasa Arthatama Tbk.
25	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.
26	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
27	TOTL	PT. Total Bangunan Persada Tbk.
28	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk.
29	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk.

## 7. Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

**GAMBAR 4.8.**

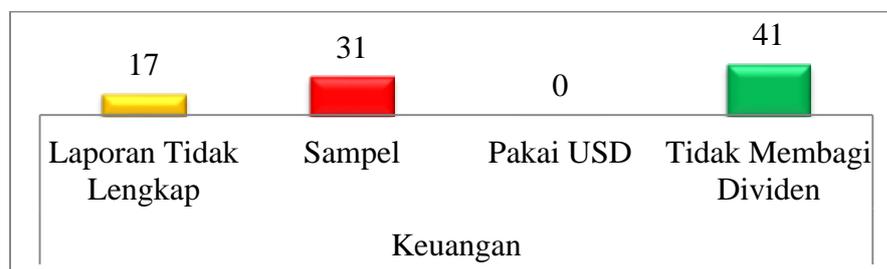
Pengelompokan Sampel Pada Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas

**TABEL 4.7.**

Data Subyek Penelitian Pada Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilitas

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk.
2	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.
3	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk.
4	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
5	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

## 8. Sektor Keuangan.

**GAMBAR 4.9.**

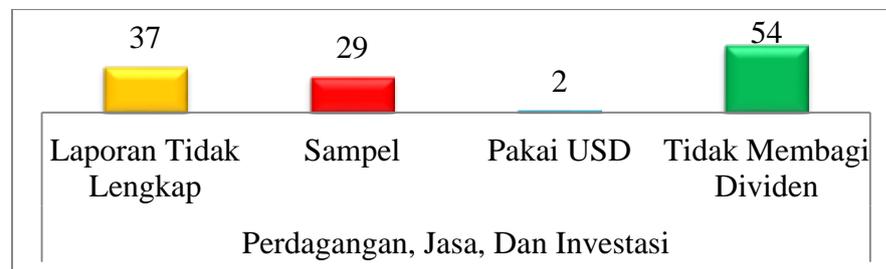
Pengelompokan Sampel Pada Sektor Keuangan

**TABEL 4.8.**  
Data Subyek Penelitian Pada Sektor Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
3	ASBI	PT. Asuransi Bintang Tbk.
4	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.
5	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk.
8	BBLD	PT. Buana Finance Tbk.
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk.
11	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
14	BCAP	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BFIN	PT. BFI Finance Indonesia Tbk.
17	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
18	BJTM	PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
19	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk.
21	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.

22	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
23	GSMF	PT. Equity Development Investment Tbk.
24	LPGI	PT. Lippo General Insurance Tbk.
25	MFIN	PT. Mandala Multifinance Tbk.
26	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
27	PANS	PT. Panin Sekuritas Tbk.
28	PEGE	PT. Panca Global Securities Tbk.
29	PNLF	PT. Panin Financial Tbk.
30	SMMA	PT. Sinarmas Multiartha Tbk.
31	TIFA	PT. Tifa Finance Tbk.

9. Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.



**GAMBAR 4.10.**

Pengelompokan Sampel Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi

**TABEL 4.9.**

Data Subyek Penelitian Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.
2	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
4	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

5	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.
6	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.
7	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.
8	ICON	PT. Island Concepts Indonesia Tbk.
9	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk.
10	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
11	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
12	KPIG	PT. MNC Land Tbk.
13	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk.
14	MDIA	PT. Intermedia Capital Tbk.
15	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
16	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.
17	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.
18	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
19	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.
20	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.
21	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
22	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons Tbk.
23	POOL	PT. Pool Advista Indonesia Tbk.
24	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
25	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.
26	SRTG	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk.
27	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk.
28	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk.

29	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
----	------	--------------------------

Semakin banyak jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka akan semakin akurat hasil dari penelitian ini disebabkan karena pada penelitian ini setiap sampel akan menghasilkan data yang berbeda, namun karena pada penelitian ini memerlukan beberapa kelengkapan data yang harus tersedia pada setiap sampel maka peneliti tidak dapat menggunakan semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini merupakan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian setelah sampel tersebut memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan untuk menjadi sampel penelitian.

**TABEL 4.10.**  
Jumlah Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian

No	Sektor	Jumlah
1	Pertanian	10
2	Bahan Tambang	4
3	Industri Dasar Dan Bahan Kimia	17
4	Industri Lainnya	11
5	Hasil Industri Untuk Konsumsi	17
6	Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan	29
7	Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities	5
8	Keuangan	31
9	Perdagangan, Jasa, Dan Investasi	29
<b>Total</b>		<b>153</b>

**TABEL 4.11.**  
Jumlah Laporan Keuangan Yang Dilakukan Analisis

<b>No</b>	<b>Sektor</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>	<b>Laporan Keuangan</b>
1	Pertanian	10	80
2	Bahan Tambang	4	32
3	Industri Dasar Dan Bahan Kimia	17	136
4	Industri Lainnya	11	88
5	Hasil Industri Untuk Konsumsi	17	136
6	Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan	29	232
7	Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities	5	40
8	Keuangan	31	248
9	Perdagangan, Jasa, Dan Investasi	29	232
<b>Total</b>		<b>153</b>	<b>1224</b>

## B. Kualitas Data

Dalam sebuah penelitian data yang digunakan harus dapat teruji kualitasnya, hal ini dikarenakan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang memiliki kualitas tinggi maka diperlukan data yang berkualitas. Dalam penelitian ini uji kualitas data dilakukan tidak menggunakan sebuah pengujian terhadap data yang ada, melainkan kualitas bagaimana peneliti memperoleh data tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai data penelitian. Untuk memperoleh data yang berkualitas tinggi maka peneliti menggunakan aplikasi serta situs yang dapat dipercaya untuk menghasilkan sebuah data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 1. Aplikasi.

Untuk melakukan prediksi terhadap harga saham dimasa yang akan datang dengan menggunakan analisis teknikal peneliti menggunakan aplikasi Chartnexus Aplikasi ini merupakan software grafik yang digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham dan index, aplikasi ini dapat didownload secara gratis selain itu penggunaan aplikasi Chartnexus sangat mudah. Dalam aplikasi ini terdapat sekumpulan indikator yang dapat digunakan oleh para investor untuk melakukan analisis terhadap pergerakan harga saham, selain itu dalam aplikasi ini juga dilengkapi dengan *charting* serta *drawing tools* yang dapat mempermudah investor dalam melakukan proses analisis.

## 2. Website.

### a. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dalam mendapatkan laporan keuangan secara quartal, dan data perusahaan pada setiap sektor peneliti menggunakan website resmi PT Bursa Efek Indonesia yang biasa disingkat dengan BEI. Bursa Efek Indonesia sendiri merupakan bursa hasil penggabungan yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggabungkan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya (BES) sebagai pasar obligasi dan derivatif. Pada website [idx.co.id](http://idx.co.id) sendiri dilengkapi dengan data perusahaan yang masuk pada bursa saham secara lengkap mulai dari profil perusahaan, laporan, sampai dengan produk investasi yang ditawarkan kepada para investor.

### b. [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

Website [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com) digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data harga saham pada seluruh sampel penelitian secara quartal. [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com) sendiri merupakan situs yang dapat digunakan oleh setiap investor untuk melakukan analisis terhadap perusahaan yang berada pada pasar saham. Berbeda dengan [idx.co.id](http://idx.co.id) yang memberikan data perusahaan secara lengkap baik laporan keuangan, saham, obligasi dan lain sebagainya, pada website [duniainvestasi.com](http://duniainvestasi.com) hanya menyediakan data perusahaan berupa pergerakan harga saham secara lengkap dan kompleks.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Fundamental.

##### a. Sektor Pertanian.

**TABEL 4.12.**

Hasil Penelitian PT. Astra Agro Lestari Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	AALI	Mar-14	26.000	0		0	
2		Jun-14	28.175	0		0	
3		Sep-14	23.000	25.953	<i>Undervalued</i>	21.186	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	24.250	20.252	<i>Overvalued</i>	21.353	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	24.300	23.922	<i>Overvalued</i>	23.972	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	22.950	25.054	<i>Undervalued</i>	23.662	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	18.125	24.299	<i>Undervalued</i>	19.191	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	15.850	18.327	<i>Undervalued</i>	16.026	<i>Undervalued</i>

PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.015.018 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4, sedangkan dividen pada tahun 2015 lebih sedikit, yaitu Rp 824.394 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 – 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka menjual saham dianggap tepat untuk dilakukan, dan berdasarkan dari hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Keputusan untuk menjual saham harus dilakukan setelah kwartal terakhir tahun 2014, mengingat pada kwartal tersebut perusahaan tetap melakukan pembagian dividen. Berbeda jika keputusan dilihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 24.250 naik menjadi Rp 24.300.

**TABEL 4.13.**  
Hasil Penelitian PT. BISI Internasional Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BISI</b>	Mar-14	660	0		0	
2		Jun-14	520	0		0	
3		Sep-14	494	502	<i>Undervalued</i>	477	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	790	457	<i>Overvalued</i>	731	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.310	768	<i>Overvalued</i>	1.273	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.600	0		0	
7		Sep-15	1.100	1.493	<i>Undervalued</i>	1.026	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.350	990	<i>Overvalued</i>	1.215	<i>Overvalued</i>

PT. BISI Internasional Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 36.000 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen pada tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 63.000 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan keputusan DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham kecuali pada kuartal ke 3 analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Pada perusahaan ini pemberian dividen selalu pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual harus dilakukan setelah kuartal ke 2 dan pembelian dilakukan sebelum kuartal ke 2. Selain itu Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 790 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 1.310 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.14.**

Hasil Penelitian PT. Dharma Satya Nusantara Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	DSNG	Mar-14	617	0		0	
2		Jun-14	642	0		0	
3		Sep-14	670	526	<i>Overvalued</i>	548	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	770	530	<i>Overvalued</i>	609	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	919	787	<i>Overvalued</i>	939	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	650	893	<i>Undervalued</i>	632	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	590	644	<i>Undervalued</i>	585	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	600	535	<i>Overvalued</i>	544	<i>Overvalued</i>

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 42.394 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan dividen yang dibagikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 105.985 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER, kedua analisis tersebut memberikan keputusan untuk menjual saham.

Pada perusahaan ini pembagian periode dividen tidak menentu sehingga para investor harus berhati-hati dalam menjual dan membeli saham. Sedangkan Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut terus mengalami kenaikan, seperti pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp770 menjadi Rp 919 pada kuartan ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.15.**  
 Hasil Penelitian PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	LSIP	Mar-14	2.210	0		0	
2		Jun-14	2.315	0		0	
3		Sep-14	1.900	2.194	<i>Undervalued</i>	1.801	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.890	1.754	<i>Overvalued</i>	1.744	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.730	1.850	<i>Undervalued</i>	1.694	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.555	0		0	
7		Sep-15	1.385	1.522	<i>Undervalued</i>	1.355	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.320	1.337	<i>Undervalued</i>	1.275	<i>Overvalued</i>

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 313.719 Jt yang diberikan pada quartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 361.458 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2 dan 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil perhitungan keputusan tersebut hanya terletak pada quartal ke 3 analisis DDM, sedangkan lainnya menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual atau membeli saham jika berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan maka investor harus berhati-hati mengingat periode pembagian dividen tidak menentu. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut terus mengalami penurunan seperti pada quartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.890 menjadi Rp 1.730 pada quartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.16.**  
 Hasil Penelitian PT. Sampoerna Agro Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SGRO</b>	Mar-14	2.135	0		0	
2		Jun-14	2.335	0		0	
3		Sep-14	2.015	2.129	<i>Undervalued</i>	1.837	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.100	1.822	<i>Overvalued</i>	1.899	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.880	2.088	<i>Undervalued</i>	1.869	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.715	0		0	
7		Sep-15	1.070	1.647	<i>Undervalued</i>	1.027	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.700	1.019	<i>Overvalued</i>	1.619	<i>Overvalued</i>

PT. Sampoerna Agro Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 31.398 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 85.192 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual keciali pada kuartal ke 3 analisis DDM.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham jika berdasarkan dari dividen yang dibagikan harus dilakukan pada akhir periode sedangkan keputusan membeli saham dilakukan pada awal periode atau pada kuartal ke 1, hal tersebut karena perusahaan selalu memberikan dividen secara berkala pada kuartal ke 2 sampai kuartal ke 4. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut terus mengalami penurunan dimana dari Rp 2.100 menjadi Rp 1.880.

**TABEL 4.17.**  
 Hasil Penelitian PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SIMP</b>	Mar-14	915	0		0	
2		Jun-14	1.010	0		0	
3		Sep-14	825	981	<i>Undervalued</i>	802	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	705	787	<i>Undervalued</i>	672	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	700	703	<i>Undervalued</i>	698	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	600	710	<i>Undervalued</i>	609	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	445	606	<i>Undervalued</i>	449	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	332	446	<i>Undervalued</i>	333	<i>Undervalued</i>

PT. Salim Ivomas Pratama Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 290.601 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 400.634 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan keputusan tersebut ditunjukkan pada analisis DDM.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham jika berdasarkan dari dividen yang dibagikan harus dilakukan pada akhir periode sedangkan keputusan membeli saham dilakukan pada awal periode, hal tersebut karena perusahaan selalu memberikan dividen secara berkala pada kuartal awal sampai kuartal ke 4. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan seperti kuartal ke 4 2014 sebesar Rp 750 menjadi Rp 700 pada kuartal ke 1 2015. dan keputusan tersebut ditunjukkan pada analisis PER.

**TABEL 4.18.**

Hasil Penelitian PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SSMS	Mar-14	1.035	0		0	
2		Jun-14	1.245	0		0	
3		Sep-14	1.265	1.077	<i>Overvalued</i>	1.094	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.665	1.029	<i>Overvalued</i>	1.355	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.990	1.532	<i>Overvalued</i>	1.831	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.845	0		0	
7		Sep-15	1.615	1.749	<i>Undervalued</i>	1.531	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.950	1.439	<i>Overvalued</i>	1.737	<i>Overvalued</i>

PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 49.501 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 215.741 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara hati-hati dikarenakan periode pembagian dividen tidak menentu. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.665 dan menjadi Rp 1.990 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.19.**

Hasil Penelitian PT. Tunas Baru Lampung Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TBLA	Mar-14	447	0		0	
2		Jun-14	640	0		0	
3		Sep-14	670	0		0	
4		Des-14	755	581	<i>Overvalued</i>	655	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	645	729	<i>Undervalued</i>	623	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	520	0		0	
7		Sep-15	457	505	<i>Undervalued</i>	444	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	510	436	<i>Overvalued</i>	486	<i>Overvalued</i>

PT. Tunas Baru Lampung Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 59.305 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 3 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 59.305 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun pada analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan maka menjual saham harus berada pada akhir periode, dan membeli saham berada pada awal periode. Hal tersebut harus dilakukan mengingat perusahaan sering melakukan pembagian dividen secara berkala. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 755 menjadi Rp 645 pada kuartal ke 1 tahun 2015, dan keputusan tersebut di tunjukan pada analisis DDM dan PER.

**TABEL 4.20.**  
Hasil Penelitian PT. Jawa Agra Wattie Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JAWA</b>	Mar-14	360	0		0	
2		Jun-14	380	0		0	
3		Sep-14	370	362	<i>Overvalued</i>	352	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	378	358	<i>Overvalued</i>	366	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	343	377	<i>Undervalued</i>	342	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	332	0		0	
7		Sep-15	244	0		0	
8		Des-15	220	247	<i>Undervalued</i>	223	<i>Undervalued</i>

PT. Jawa Agra Wattie Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 6.794 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 5.050 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan hal tersebut ditunjukkan pada berdasarkan analisis DDM dan PER.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham harus dilakukan pada setelah kuartal terakhir mengingat pada kuartal ke 4 tahun 2014 perusahaan masih membagikan dividen, namun pada perusahaan ini kuartal pembagian dividen tidak menentu. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 378 menjadi Rp 343 pada kuartal ke 1 tahun 2015, dan hal tersebut di tunjukan pada hasil analisis DDM dan PER.

**TABEL 4.21.**  
Hasil Penelitian PT. Smart Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SMAR	Mar-14	7.150	0		0	
2		Jun-14	6.475	0		0	
3		Sep-14	6.750	0		0	
4		Des-14	8.100	5.702	<i>Overvalued</i>	6.843	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	6.475	8.181	<i>Undervalued</i>	6.540	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	4.500	0		0	
7		Sep-15	4.450	5.002	<i>Undervalued</i>	4.946	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	4.200	4.706	<i>Undervalued</i>	4.441	<i>Undervalued</i>

PT. Smart Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 14.471 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 28.722 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan untuk menjual saham.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara hati-hati dikarenakan periode pembagian dividen tidak menentu atau dilakukan pada kuartal setelah laba yang dipeleah telah maksimal. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 8.100 menjadi Rp 6.475 pada kuartal ke 1 tahun 2015, dan hal tersebut di tunjukan pada analisis DDM dan PER.

## b. Sektor Bahan Tambang.

**TABEL 4.22.**  
Hasil Penelitian PT. Elnusa Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ELSA</b>	Mar-14	490	0		0	
2		Jun-14	635	478	<i>Overvalued</i>	620	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	630	594	<i>Overvalued</i>	589	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	685	565	<i>Overvalued</i>	614	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	530	669	<i>Undervalued</i>	517	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	484	527	<i>Undervalued</i>	481	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	334	464	<i>Undervalued</i>	320	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	247	323	<i>Undervalued</i>	239	<i>Overvalued</i>

PT. Elnusa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 120.210 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 290.101 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1, 2, dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan menjual saham.

Pada perusahaan ini keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara hati-hati dikarenakan periode pembagian dividen dilakukan secara berkala tergantung dari besaran laba yang diperoleh.. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham Rp 685 menjadi Rp 530 pada kwartal ke 1 tahun 2015, dan hal tersebut ditunjukkan pada analisis DDM dan PER.

**TABEL 4.23.**  
 Hasil Penelitian PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PTBA</b>	Mar-14	9.325	0		0	
2		Jun-14	10.725	9.134	<i>Overvalued</i>	10.506	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	13.200	10.004	<i>Overvalued</i>	12.312	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	12.500	11.817	<i>Overvalued</i>	11.190	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	10.750	13.074	<i>Undervalued</i>	11.244	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	8.400	10.642	<i>Undervalued</i>	8.316	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	5.625	7.749	<i>Undervalued</i>	5.189	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	4.525	4.920	<i>Undervalued</i>	3.958	<i>Overvalued</i>

PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.004.380 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 705.660 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan hal tersebut ditunjukkan berdasarkan analisis DDM dan PER.

Pada perusahaan ini pembagian dividen seringkali dilakukan pada kuartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham harus dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dilakukan sebelum kuartal tersebut. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, hal tersebut dapat terlihat dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 12.500 turun menjadi Rp 10.750 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.24.**  
Hasil Penelitian PT. Timah Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TINS	Mar-14	1.318	0		0	
2		Jun-14	1.260	1.341	<i>Undervalued</i>	1.282	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	1.225	1.249	<i>Undervalued</i>	1.214	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.230	1.152	<i>Overvalued</i>	1.157	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	950	1.280	<i>Undervalued</i>	989	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	710	986	<i>Undervalued</i>	737	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	640	735	<i>Undervalued</i>	663	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	505	651	<i>Undervalued</i>	514	<i>Undervalued</i>

PT. Timah Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 283.292 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 191.390 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan hal tersebut ditunjukkan berdasarkan analisis DDM dan PER pada kwartal ke 4.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham harus dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham harus dilakukan sebelum kwartal tersebut. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, hal tersebut ditunjukkan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham sebesar Rp 1.230 menjadi Rp 950 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.25.**  
Hasil Penelitian PT. Aneka Tambang Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ANTM	Mar-14	953	0		0	
2		Jun-14	916	1.014	<i>Undervalued</i>	975	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	932	968	<i>Undervalued</i>	985	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	895	1.005	<i>Undervalued</i>	965	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	727	914	<i>Undervalued</i>	742	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	571	0		0	
7		Sep-15	408	0		0	
8		Des-15	314	443	<i>Undervalued</i>	341	<i>Undervalued</i>

PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 92.237 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 1.038.005 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan hal tersebut ditunjukkan berdasarkan analisis DDM dan PER.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen saat laba perusahaan telah mencapai target sehingga pembagian dividen berada pada kuartal yang tidak menentu, maka jika keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara hati-hati. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, seperti yang terjadi pada kuartal ke 4 tahun 2014 dimana harga saham sebesar Rp 895 menurun menjadi Rp 727 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

## c. Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.

**TABEL 4.26.**  
 Hasil Penelitian PT. Argha Karya Prima Industri Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>AKPI</b>	Mar-14	750	0		0	
2		Jun-14	690	0		0	
3		Sep-14	795	678	<i>Overvalued</i>	781	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	830	777	<i>Overvalued</i>	811	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	680	825	<i>Undervalued</i>	676	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	625	0		0	
7		Sep-15	750	0		0	
8		Des-15	875	735	<i>Overvalued</i>	857	<i>Overvalued</i>

PT. Argha Karya Prima Industri Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10.408 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 4.988 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan hal tersebut ditunjukkan berdasarkan analisis DDM dan PER.

Pada perusahaan ini pembagian dividen terjadi pada kwartal yang tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara-hati-hati. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan kwartal ke 4 tahun 2014 dimana harga saham sebesar RP 830 menjadi Rp 680 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.27.**  
Hasil Penelitian PT. Alkindo Naratama Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ALDO</b>	Mar-14	650	0		0	
2		Jun-14	680	0		0	
3		Sep-14	695	0		0	
4		Des-14	735	617	<i>Overvalued</i>	652	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	725	725	<i>Correctly Valued</i>	715	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	735	0		0	
7		Sep-15	675	682	<i>Undervalued</i>	627	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	735	598	<i>Overvalued</i>	651	<i>Overvalued</i>

PT. Alkindo Naratama Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 825 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 1.960 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Pada perusahaan ini pembagian dividen sering kali dilakukan pada kuartal yang tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham atau membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan maka harus dilakukan secara hati-hati. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada kuartal ke 4 tahun 2014 dimana harga saham sebesar Rp 735 menurun menjadi Rp 725 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.28.**  
 Hasil Penelitian PT. Asahimas Flat Glass Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	AMFG	Mar-14	7.100	0		0	
2		Jun-14	7.150	0		0	
3		Sep-14	7.450	6.506	<i>Overvalued</i>	6.779	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	8.050	6.575	<i>Overvalued</i>	7.104	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	7.700	7.801	<i>Undervalued</i>	7.462	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	7.175	0		0	
7		Sep-15	5.800	6.647	<i>Undervalued</i>	5.373	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	6.550	5.319	<i>Overvalued</i>	6.007	<i>Overvalued</i>

PT. Asahimas Flat Glass Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 34.720 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 34.720 Jt. yang diberikan juga pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER keputusan yang dapat diambil menunjukkan menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham harus dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dimana harga saham sebesar Rp 8.050 menurun menjadi Rp 7.700 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.29.**  
Hasil Penelitian PT. Arwana Citramulia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ARNA</b>	Mar-14	945	0		0	
2		Jun-14	1.010	909	<i>Overvalued</i>	972	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	995	921	<i>Overvalued</i>	907	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	870	859	<i>Overvalued</i>	751	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	810	835	<i>Undervalued</i>	777	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	530	0		0	
7		Sep-15	446	552	<i>Undervalued</i>	464	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	500	455	<i>Overvalued</i>	510	<i>Undervalued</i>

PT. Arwana Citramulia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 117.463 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 88.172 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, hal tersebut dibuktikan berdasarkan analisis DDM dan PER dengan menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada awal kwartal dikalau laba yang diperoleh telah maksimal, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus memperhatikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah juga menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, sebagaimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 870 mengalami penurunan menjadi Rp 810 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.30.**  
 Hasil Penelitian PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>CPIN</b>	Mar-14	3.995	0		0	
2		Jun-14	3.770	0		0	
3		Sep-14	4.240	3.466	<i>Overvalued</i>	3.898	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.780	3.887	<i>Undervalued</i>	3.466	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.545	3.643	<i>Undervalued</i>	3.416	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.750	0		0	
7		Sep-15	2.000	2.547	<i>Undervalued</i>	1.852	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.600	1.782	<i>Overvalued</i>	2.316	<i>Overvalued</i>

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 754.308 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 295.164 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, hal tersebut dibuktikan berdasarkan analisis DDM dan PER dengan menunjukkan keputusan menjual saham kecuali pada analisis DDM kuartal ke 4 tahun 2014.

Pada perusahaan ini seringkali pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 Rp 3.780 menjadi Rp 3.545 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.31.**  
 Hasil Penelitian PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	DPNS	Mar-14	408	0		0	
2		Jun-14	410	0		0	
3		Sep-14	424	401	<i>Overvalued</i>	415	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	353	410	<i>Undervalued</i>	342	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	345	343	<i>Overvalued</i>	335	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	350	0		0	
7		Sep-15	331	340	<i>Undervalued</i>	321	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	387	324	<i>Overvalued</i>	379	<i>Overvalued</i>

PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 6.623 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 4.967 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, hal tersebut dibuktikan berdasarkan analisis DDM dan PER kecuali analisis DDM pada kuartal ke 4 tahun 2014.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 353 menurun menjadi Rp 345 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.32.**

Hasil Penelitian PT. Ekadharna Internasional Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>EKAD</b>	Mar-14	424	0		0	
2		Jun-14	406	0		0	
3		Sep-14	459	366	<i>Overvalued</i>	414	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	515	408	<i>Overvalued</i>	457	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	494	501	<i>Undervalued</i>	480	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	442	0		0	
7		Sep-15	352	403	<i>Undervalued</i>	321	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	400	309	<i>Overvalued</i>	351	<i>Overvalued</i>

PT. Ekadharna Internasional Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 6.289 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 6.289 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan bahwa keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 515 mengalami penurunan menjadi Rp 494 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.33.**  
 Hasil Penelitian PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	INTP	Mar-14	23.375	0		0	
2		Jun-14	22.550	0		0	
3		Sep-14	21.550	22.163	<i>Undervalued</i>	21.180	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	25.000	19.970	<i>Overvalued</i>	23.167	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	21.925	23.933	<i>Undervalued</i>	20.989	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	20.875	0		0	
7		Sep-15	16.450	22.613	<i>Undervalued</i>	17.820	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	22.325	16.884	<i>Overvalued</i>	22.914	<i>Undervalued</i>

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 3.313.109 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 4.969.663 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun keputusan tersebut hanya terletak pada kuartal ke 3 tahun 2014 dengan analisis DDM.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 25.000 mengalami penurunan menjadi Rp 21.925 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.34.**  
 Hasil Penelitian PT. Lion Mental Works Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>LION</b>	Mar-14	1.250	0		0	
2		Jun-14	1.125	0		0	
3		Sep-14	1.018	0		0	
4		Des-14	930	957	<i>Undervalued</i>	874	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.050	918	<i>Overvalued</i>	1.036	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	900	0		0	
7		Sep-15	1.180	0		0	
8		Des-15	1.050	1.118	<i>Undervalued</i>	995	<i>Overvalued</i>

PT. Lion Mental Works Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 20.806 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 20.806 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM menunjukkan keputusan membeli saham dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan seperti yang terlihat pada kwartal ke 4 tahun 2014 dimana harga saham sebesar Rp 930 dan mengalami kenaikan menjadi Rp 1.050 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.35.**  
 Hasil Penelitian PT. Lionmesh Prima Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>LMSH</b>	Mar-14	730	0		0	
2		Jun-14	700	0		0	
3		Sep-14	740	0		0	
4		Des-14	645	707	<i>Undervalued</i>	616	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	883	644	<i>Overvalued</i>	882	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	615	0		0	
7		Sep-15	635	0		0	
8		Des-15	575	629	<i>Undervalued</i>	570	<i>Overvalued</i>

PT. Lionmesh Prima Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.920 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 960 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, seperti yang ditunjukkan pada hasil analisis PER yang menunjukkan keputusan menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 645 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 883 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.36.**  
Hasil Penelitian PT. Semen Baturaja Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SMBR</b>	Mar-14	432	0		0	
2		Jun-14	388	424	<i>Undervalued</i>	381	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	375	368	<i>Overvalued</i>	356	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	381	343	<i>Overvalued</i>	349	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	350	382	<i>Undervalued</i>	351	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	306	339	<i>Undervalued</i>	297	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	273	288	<i>Undervalued</i>	257	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	291	250	<i>Overvalued</i>	266	<i>Overvalued</i>

PT. Semen Baturaja Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 78.046 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 82.084 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, hal tersebut berbeda dengan hasil analisis DDM dan PER yang menunjukkan keputusan menjual saham kecuali analisis DDM pada kwartal ke 2.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 381 menurun menjadi Rp 350 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.37.**  
 Hasil Penelitian PT. Semen Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SMGR</b>	Mar-14	15.800	0		0	
2		Jun-14	15.075	15.515	<i>Undervalued</i>	14.803	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	15.425	14.074	<i>Overvalued</i>	14.400	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	16.200	13.701	<i>Overvalued</i>	14.389	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	13.650	15.504	<i>Undervalued</i>	13.064	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	12.000	13.673	<i>Undervalued</i>	12.020	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	9.050	11.573	<i>Undervalued</i>	8.728	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	11.400	8.353	<i>Overvalued</i>	10.522	<i>Overvalued</i>

PT. Semen Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.427 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 2.236 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 1 dan 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, hal tersebut seperti yang ditunjukkan pada analisis DDM dan PER yang menunjukkan keputusan menjual saham kecuali analisis DDM pada kuartal ke 2.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 1 dan 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 16.200 dan menurun menjadi Rp 13.650 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.38.**  
 Hasil Penelitian PT. Tunas Alfin Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TALF	Mar-14	405	0		0	
2		Jun-14	495	0		0	
3		Sep-14	540	440	<i>Overvalued</i>	480	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	520	463	<i>Overvalued</i>	446	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	500	506	<i>Undervalued</i>	486	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	400	0		0	
7		Sep-15	400	379	<i>Overvalued</i>	379	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	400	370	<i>Overvalued</i>	370	<i>Overvalued</i>

PT. Tunas Alfin Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 3.384 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 5.414 Jt. yang juga diberikan pada kwartal 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER, keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, terlihat pada kwartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham sebesar Rp 520 dan mengalami penurunan menjadi RP 500 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.39.**  
Hasil Penelitian PT. Trias Sentosa Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>TRST</b>	Mar-14	311	0		0	
2		Jun-14	310	0		0	
3		Sep-14	350	303	<i>Overvalued</i>	342	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	380	347	<i>Overvalued</i>	377	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	325	379	<i>Undervalued</i>	324	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	271	0		0	
7		Sep-15	200	271	<i>Undervalued</i>	200	<i>Correctly Valued</i>
8		Des-15	310	199	<i>Overvalued</i>	308	<i>Overvalued</i>

PT. Trias Sentosa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 14.040 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 14.040 Jt. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER, keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 380 dan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 325 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.40.**  
 Hasil Penelitian PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KIAS</b>	Mar-14	149	0		0	
2		Jun-14	139	146	<i>Undervalued</i>	136	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	150	135	<i>Overvalued</i>	146	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	147	145	<i>Overvalued</i>	142	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	120	146	<i>Undervalued</i>	119	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	101	0		0	
7		Sep-15	104	104	<i>Correctly Valued</i>	107	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	90	116	<i>Undervalued</i>	100	<i>Undervalued</i>

PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 22.543 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 23.140 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER, keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham kecuali pada analisis DDM di kwartal ke 2.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal awal periode sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan dari Rp 147 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 120 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.41.**  
 Hasil Penelitian PT. Holcim Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SMCB</b>	Mar-14	2.760	0		0	
2		Jun-14	2.625	0		0	
3		Sep-14	2.600	2.578	<i>Overvalued</i>	2.553	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.185	2.599	<i>Undervalued</i>	2.184	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.530	2.177	<i>Undervalued</i>	1.524	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.500	0		0	
7		Sep-15	1.005	1.625	<i>Undervalued</i>	1.089	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	995	1.012	<i>Undervalued</i>	1.002	<i>Undervalued</i>

PT. Holcim Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 666.672 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 237.550 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, seperti yang ditunjukkan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER yang memberikan keputusan untuk menjual saham kecuali pada analisis DDM di kuartal ke 4.

Pada perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada secara tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham menunjukkan mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 2.185, dan pada kuartal ke 1 tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 1.530.

**TABEL 4.42.**  
 Hasil Penelitian PT. Malindo Feedmill Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>MAIN</b>	Mar-14	3.275	0		0	
2		Jun-14	2.720	0		0	
3		Sep-14	3.395	2.760	<i>Overvalued</i>	3.445	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	2.130	3.823	<i>Undervalued</i>	2.398	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	1.685	2.263	<i>Undervalued</i>	1.790	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	1.865	0		0	
7		Sep-15	1.165	2.005	<i>Undervalued</i>	1.253	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	1.525	0		0	

PT. Malindo Feedmill Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 35.820 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 61.020 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, seperti yang ditunjukkan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER yang memberikan keputusan untuk membeli saham kecuali pada analisis DDM di kuartal ke 3.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 3.823 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 hanya sebesar Rp 2.263.

## d. Sektor Industri Lainnya.

**TABEL 4.43.**

Hasil Penelitian PT. Astra Internasional Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ASII	Mar-14	7.375	0		0	
2		Jun-14	7.275	7.081	<i>Overvalued</i>	6.985	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	7.050	6.841	<i>Overvalued</i>	6.630	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	7.425	6.415	<i>Overvalued</i>	6.756	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	8.575	7.153	<i>Overvalued</i>	8.261	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	7.075	8.424	<i>Undervalued</i>	6.950	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	5.225	6.855	<i>Undervalued</i>	5.062	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	6.000	5.025	<i>Overvalued</i>	5.771	<i>Overvalued</i>

PT. Astra Internasional Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10.206.000 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 - 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 10.590.000 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 - 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala setiap kwartal sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode perusahaan jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham, karena harga saham menunjukkan kenaikan meskipun tidak secara terus-menerus, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 7.425 dan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi Rp 8.575.

**TABEL 4.44.**  
 Hasil Penelitian PT. Astra Otoparts Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>AUTO</b>	Mar-14	4.000	0		0	
2		Jun-14	3.850	3.918	<i>Undervalued</i>	3.771	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	4.300	3.740	<i>Overvalued</i>	4.178	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.200	4.091	<i>Overvalued</i>	3.996	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.600	4.168	<i>Undervalued</i>	3.573	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.500	3.639	<i>Undervalued</i>	2.527	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	1.550	2.536	<i>Undervalued</i>	1.572	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	1.600	1.546	<i>Overvalued</i>	1.596	<i>Overvalued</i>

PT. Astra Otoparts Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 439.536 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 3, sedangkan dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 299.471 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan menjual saham kecuali kuartal ke 2 pada tahun 2014.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala pada kuartal ke 1 – 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham dapat dilakukan pada kuartal terakhir jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual karena harga saham pada perusahaan mengalami penurunan harga saham, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 4.200 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp 3.600.

**TABEL 4.45.**  
Hasil Penelitian PT. Sepatu Bata Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BATA</b>	Mar-14	960	0		0	
2		Jun-14	995	0		0	
3		Sep-14	985	900	<i>Overvalued</i>	891	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.105	916	<i>Overvalued</i>	1.028	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.090	1.103	<i>Undervalued</i>	1.089	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.080	0		0	
7		Sep-15	1.070	1.031	<i>Overvalued</i>	1.022	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	900	875	<i>Overvalued</i>	736	<i>Overvalued</i>

PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 38.519 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 7.306 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti sehingga para investor diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan baik menjual saham maupun keputusan membeli saham jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham hal ini dikarenakan perusahaan mengalami penurunan harga saham, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.105 namun harga saham menjadi Rp 1.090 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.46.**  
 Hasil Penelitian PT. KMI Wire & Cable Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KBLI</b>	Mar-14	169	0		0	
2		Jun-14	138	0		0	
3		Sep-14	138	134	<i>Overvalued</i>	134	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	139	131	<i>Overvalued</i>	131	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	139	136	<i>Overvalued</i>	136	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	118	0		0	
7		Sep-15	97	112	<i>Undervalued</i>	92	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	119	88	<i>Overvalued</i>	109	<i>Overvalued</i>

PT. KMI Wire & Cable Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 16.029 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 juga sebesar Rp 16.029 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menahan saham, hal ini terjadi dimana pada kuartal 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 139 begitu pula pada kuartal selanjutnya.

**TABEL 4.47.**  
 Hasil Penelitian PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SCCO</b>	Mar-14	4.280	0		0	
2		Jun-14	4.190	0		0	
3		Sep-14	3.875	3.894	<i>Undervalued</i>	3.602	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.950	3.426	<i>Overvalued</i>	3.492	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.000	3.785	<i>Overvalued</i>	3.833	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	3.800	0		0	
7		Sep-15	3.500	0		0	
8		Des-15	3.725	3.103	<i>Overvalued</i>	3.302	<i>Overvalued</i>

PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 30.838 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 41.117 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 3 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham kecuali pada kuartal ke 3 pada analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti sehingga pengambilan keputusan menjual atau membeli saham oleh investor harus dilakukan dengan berhati-hati, baik jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham hal ini dikarenakan harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 3.950 dan menjadi Rp 4.000 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.48.**  
Hasil Penelitian PT. Selamat Sempurna Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SMSM</b>	Mar-14	4.000	0		0	
2		Jun-14	4.445	0		0	
3		Sep-14	4.535	4.163	<i>Overvalued</i>	4.248	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.750	3.689	<i>Overvalued</i>	3.864	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.450	4.451	<i>Undervalued</i>	4.170	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.615	0		0	
7		Sep-15	4.470	4.687	<i>Undervalued</i>	4.540	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	4.760	3.920	<i>Overvalued</i>	4.175	<i>Overvalued</i>

PT. Selamat Sempurna Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 158.552 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 259.434 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala pada kwartal ke 2 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, sebagaimana terlihat pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 4.750 dan mengalami penurunan menjadi Rp 4.450 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.49.**

Hasil Penelitian PT. Trisula International Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TRIS	Mar-14	400	0		0	
2		Jun-14	384	392	<i>Undervalued</i>	376	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	373	363	<i>Overvalued</i>	352	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	356	344	<i>Overvalued</i>	328	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	362	347	<i>Overvalued</i>	353	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	324	354	<i>Undervalued</i>	317	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	305	307	<i>Undervalued</i>	289	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	300	288	<i>Overvalued</i>	283	<i>Overvalued</i>

PT. Trisula International Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 9.843 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 17.526 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham kecuali pada kuartal ke 2 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode setelah investor menerima seluruh dividen yang dibagikan jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 356 dan mengalami kenaikan menjadi Rp 362 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.50.**  
Hasil Penelitian PT. Gajah Tunggal Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>GJTL</b>	Mar-14	2.125	0		0	
2		Jun-14	1.830	0		0	
3		Sep-14	1.550	1.773	<i>Undervalued</i>	1.502	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.425	1.491	<i>Undervalued</i>	1.371	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.325	1.506	<i>Undervalued</i>	1.400	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	855	0		0	
7		Sep-15	525	1.013	<i>Undervalued</i>	622	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	530	561	<i>Undervalued</i>	567	<i>Undervalued</i>

PT. Gajah Tunggal Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 34.848 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 34.845 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham namun analisis DDM menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.425 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menurun menjadi Rp 1.325.

**TABEL 4.51.**  
Hasil Penelitian PT. Indospring Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>INDS</b>	Mar-14	2.160	0		0	
2		Jun-14	2.360	0		0	
3		Sep-14	2.000	0		0	
4		Des-14	1.600	1.921	<i>Undervalued</i>	1.537	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.300	1.597	<i>Undervalued</i>	1.298	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	875	0		0	
7		Sep-15	370	903	<i>Undervalued</i>	382	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	350	377	<i>Undervalued</i>	356	<i>Undervalued</i>

PT. Indospring Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 52.500 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 36.094 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham namun analisis DDM menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu atau pada kuartal dimana laba perusahaan berada pada tingkat aman, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan melihat kondisi laba perusahaan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.600 sedangkan kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi Rp 1.300.

**TABEL 4.52.**  
 Hasil Penelitian PT. Ricky Putra Globalindo Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>RICY</b>	Mar-14	165	0		0	
2		Jun-14	183	0		0	
3		Sep-14	181	179	<i>Overvalued</i>	177	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	174	175	<i>Undervalued</i>	169	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	173	173	<i>Correctly Valued</i>	172	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	160	0		0	
7		Sep-15	157	175	<i>Undervalued</i>	172	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	159	153	<i>Overvalued</i>	155	<i>Overvalued</i>

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.567 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 2.567 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, keputusan untuk menahan saham tidak ada.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 174 dan mengalami penurunan menjadi Rp 173 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.53.**  
 Hasil Penelitian PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>IMAS</b>	Mar-14	5.200	0		0	
2		Jun-14	5.025	5.217	<i>Undervalued</i>	5.041	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	4.600	5.214	<i>Undervalued</i>	4.773	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	4.000	4.698	<i>Undervalued</i>	4.085	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	4.100	3.982	<i>Overvalued</i>	4.082	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	3.800	0		0	
7		Sep-15	3.100	3.922	<i>Undervalued</i>	3.199	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	2.365	3.111	<i>Undervalued</i>	2.373	<i>Undervalued</i>

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 72.708 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 – 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 45. 203 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala meskipun pembagian tersebut tidak terletak pada kwartal yang sama, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 4.000 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi Rp 4.100.

## e. Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

**TABEL 4.54.**  
Hasil Penelitian PT. Delta Djakarta Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>DLTA</b>	Mar-14	350.000	0		0	
2		Jun-14	360.000	0		0	
3		Sep-14	405.000	364.011	<i>Overvalued</i>	409.512	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	390.000	363.228	<i>Overvalued</i>	349.775	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	285.000	374.352	<i>Overvalued</i>	273.565	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	245.000	0		0	
7		Sep-15	235.000	239.172	<i>Undervalued</i>	229.410	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	5.200	212.499	<i>Undervalued</i>	4.702	<i>Overvalued</i>

PT. Delta Djakarta Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 20.158 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2 – 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 102.079 Jt. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, keputusan tersebut hanya terdapat pada kwartal ke 3 di analisis PER.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 dan 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 390.000 sedangkan kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 285.000.

**TABEL 4.55.**  
Hasil Penelitian PT. Gudang Garam Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>GGRM</b>	Mar-14	49.400	0		0	
2		Jun-14	53.500	0		0	
3		Sep-14	56.675	49.634	<i>Overvalued</i>	52.580	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	60.700	50.842	<i>Overvalued</i>	54.453	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	51.000	58.552	<i>Undervalued</i>	49.195	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	45.100	49.771	<i>Undervalued</i>	44.013	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	42.000	42.102	<i>Undervalued</i>	39.208	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	55.000	37.217	<i>Overvalued</i>	48.736	<i>Overvalued</i>

PT. Gudang Garam Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.582.869 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 1.567.967 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1 dan 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, juga menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal dengan memperhatikan jumlah laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 60.700 dan mengalami penurunan pada kuartal ke 1 tahun 2015 dimana harga saham menjadi sebesar Rp 51.000.

**TABEL 4.56.**  
Hasil Penelitian PT. H.M. Sampoerna Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>HMSP</b>	Mar-14	68.500	0		0	
2		Jun-14	66.812	0		0	
3		Sep-14	71.478	91.798	<i>Undervalued</i>	98.208	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	68.153	74.054	<i>Undervalued</i>	70.610	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	72.943	57.921	<i>Overvalued</i>	61.991	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	71.478	0		0	
7		Sep-15	75.424	153.747	<i>Undervalued</i>	162.235	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	94.000	80.148	<i>Overvalued</i>	99.888	<i>Undervalued</i>

PT. H.M. Sampoerna Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10.650.690 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 12.250.485 Jt. yang diberikan secara berkala yaitu pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM, juga menunjukkan keputusan untuk membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal selagi laba yang di peroleh telah mencapai target, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan dengan mengamati pertumbuhan laba yang diperoleh jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 68.153 dan mengalami kenaikan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 72.943.

**TABEL 4.57.**  
 Hasil Penelitian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ICBP</b>	Mar-14	10.100	0		0	
2		Jun-14	10.000	0		0	
3		Sep-14	11.350	9.429	<i>Overvalued</i>	10.701	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	13.100	10.381	<i>Overvalued</i>	11.982	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	14.675	12.522	<i>Overvalued</i>	14.028	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	12.475	0		0	
7		Sep-15	12.400	11.722	<i>Overvalued</i>	11.652	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	13.475	11.295	<i>Overvalued</i>	12.275	<i>Overvalued</i>

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.128.410 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 1.320.458 Jt. yang diberikan secara pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal selagi laba yang di peroleh telah mencapai target, sehingga keputusan untuk menjual saham dan keputusan membeli saham harus dilakukan dengan mengamati pertumbuhan laba yang diperoleh jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang tepat juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 13.100 dan menjadi Rp 14.675 di kuartal 1 tahun 2015.

**TABEL 4.58.**  
 Hasil Penelitian PT. Indofood Sukses Makmur Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	INDF	Mar-14	7.300	0		0	
2		Jun-14	6.700	0		0	
3		Sep-14	7.000	6.348	<i>Overvalued</i>	6.632	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	6.750	6.575	<i>Overvalued</i>	6.340	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	7.450	6.626	<i>Overvalued</i>	7.313	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	6.575	7.595	<i>Undervalued</i>	6.703	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	5.500	6.708	<i>Undervalued</i>	5.612	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	5.175	5.409	<i>Undervalued</i>	5.090	<i>Overvalued</i>

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.734.632 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4, sedangkan jumlah dividen tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 2.508.522 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 2 dan 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis PER dan DDM, menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala, sehingga keputusan menjual dan membeli saham harus dilakukan pada akhir periode untuk dengan mendapatkan semua dividen pada satu periode penuh, jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 6.750 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi Rp 7.450.

**TABEL 4.59.**  
Hasil Penelitian PT. Kimia Farma Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KAEF</b>	Mar-14	900	0		0	
2		Jun-14	990	890	<i>Overvalued</i>	979	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	1.150	940	<i>Overvalued</i>	1.092	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.465	1.045	<i>Overvalued</i>	1.331	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.315	1.430	<i>Undervalued</i>	1.284	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	995	0		0	
7		Sep-15	640	933	<i>Undervalued</i>	600	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	870	576	<i>Overvalued</i>	783	<i>Overvalued</i>

PT. Kimia Farma Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 53.886 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 46.925 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, juga menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan memperhatikan laba yang diperoleh jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 1.465 dan mengalami penurunan pada kuartal 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 1.315.

**TABEL 4.60.**  
Hasil Penelitian PT. Kalbe Farma Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KLBF</b>	Mar-14	1.465	0		0	
2		Jun-14	1.660	0		0	
3		Sep-14	1.700	1.540	<i>Overvalued</i>	1.577	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.830	1.500	<i>Overvalued</i>	1.614	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.865	1.740	<i>Overvalued</i>	1.773	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.675	0		0	
7		Sep-15	1.375	1.580	<i>Undervalued</i>	1.297	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.320	1.244	<i>Overvalued</i>	1.194	<i>Overvalued</i>

PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 809.531 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 906.787 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis PER dan DDM, menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala dengan tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode agar investor dapat memperoleh laba secara keseluruhan jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.830 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 1.865 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.61.**  
Hasil Penelitian PT. Merck Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>MERK</b>	Mar-14	199.950	0		0	
2		Jun-14	194.000	253.461	<i>Undervalued</i>	245.919	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	170.000	240.619	<i>Undervalued</i>	210.851	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	160.000	158.154	<i>Overvalued</i>	148.851	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	145.000	147.712	<i>Undervalued</i>	133.864	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	122.000	0		0	
7		Sep-15	135.000	127.902	<i>Overvalued</i>	141.530	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	6.775	161.204	<i>Undervalued</i>	8.090	<i>Undervalued</i>

PT. Merck Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 140.000 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 219.520 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan berdasarkan hasil dari analisis PER dan DDM, juga menunjukkan keputusan untuk membeli saham kecuali pada kuartal terakhir tahun 2014.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati jika didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 160.000 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 145.000.

**TABEL 4.62.**

Hasil Penelitian PT. Multi Bintang Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MLBI	Mar-14	10.900	0		0	
2		Jun-14	10.850	0		0	
3		Sep-14	13.850	118.868	<i>Undervalued</i>	151.735	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	11.950	60.335	<i>Undervalued</i>	52.058	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	9.800	10.281	<i>Undervalued</i>	8.431	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	7.000	0		0	
7		Sep-15	7.800	6.354	<i>Overvalued</i>	7.080	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	8.200	6.147	<i>Overvalued</i>	6.462	<i>Overvalued</i>

PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.221.554 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 290.766 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM, menunjukkan keputusan untuk membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara-hati-hati jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 11.950 dan mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 9.800 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.63.**  
Hasil Penelitian PT. Mayora Indah Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>MYOR</b>	Mar-14	30.000	0		0	
2		Jun-14	29.400	0		0	
3		Sep-14	30.500	0		0	
4		Des-14	20.900	29.054	<i>Undervalued</i>	19.909	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	28.900	19.947	<i>Overvalued</i>	27.583	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	26.000	0		0	
7		Sep-15	26.600	22.541	<i>Overvalued</i>	23.061	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	30.500	21.948	<i>Overvalued</i>	25.165	<i>Overvalued</i>

PT. Mayora Indah Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 205.700 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3, sedangkan jumlah dividen tahun 2015 lebih sedikit yaitu Rp 149.096 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan analisis PER juga menunjukkan keputusan menjual saham, namun pada analisis DDM menunjukkan keputusan untuk membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu dengan pertimbangan laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati dengan memperhatikan laba perusahaan jika keputusan didasarkan dari dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 20.900 dan menjadi Rp 28.900 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.64.**  
 Hasil Penelitian PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ROTI</b>	Mar-14	1.105	0		0	
2		Jun-14	1.430	0		0	
3		Sep-14	1.140	1.267	<i>Undervalued</i>	1.010	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.385	966	<i>Overvalued</i>	1.174	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.220	1.300	<i>Undervalued</i>	1.145	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.150	0		0	
7		Sep-15	1.175	1.002	<i>Overvalued</i>	1.024	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.265	976	<i>Overvalued</i>	1.051	<i>Overvalued</i>

PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 15.793 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 27.992 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan tersebut hanya terletak pada kwartal ke 3 di analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika melihat berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.385 dan menjadi sebesar Rp 1.220 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.65.**  
 Hasil Penelitian PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SIDO</b>	Mar-14	845	0		0	
2		Jun-14	760	0		0	
3		Sep-14	645	788	<i>Undervalued</i>	669	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	610	643	<i>Undervalued</i>	608	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	570	585	<i>Undervalued</i>	547	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	565	0		0	
7		Sep-15	490	572	<i>Undervalued</i>	496	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	550	476	<i>Overvalued</i>	534	<i>Overvalued</i>

PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 405.000 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 360.000 Jt. yang juga diberikan pada quartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan tersebut terletak pada quartal ke 4 analisis PER.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana Rp 610 merupakan harga saham pada quartal ke 4 tahun 2014, sedangkan quartal ke 1 tahun 2015 mengalami penurunan menjadi Rp570.

**TABEL 4.66.**  
 Hasil Penelitian PT. Sekar Bumi Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SKBM</b>	Mar-14	700	0		0	
2		Jun-14	1.200	0		0	
3		Sep-14	1.100	0		0	
4		Des-14	970	884	<i>Overvalued</i>	780	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	970	951	<i>Overvalued</i>	951	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	900	0		0	
7		Sep-15	945	0		0	
8		Des-15	945	872	<i>Overvalued</i>	872	<i>Overvalued</i>

PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 11.653 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 11.238 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM juga menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga adalah menahan saham karena harga saham pada perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dan kwartal ke 1 tahun 2015 dimana harga saham perusahaan tersebut tetap seharga Rp 970.

**TABEL 4.67.**  
Hasil Penelitian PT. Sinar Laut Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SKLT	Mar-14	170	0		0	
2		Jun-14	350	0		0	
3		Sep-14	705	0		0	
4		Des-14	300	647	<i>Undervalued</i>	275	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	320	293	<i>Overvalued</i>	312	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	350	0		0	
7		Sep-15	370	0		0	
8		Des-15	370	334	<i>Overvalued</i>	334	<i>Overvalued</i>

PT. Sinar Laut Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.763 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 3.454 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, berdasarkan analisis DDM juga menunjukkan keputusan membeli saham, sedangkan analisis PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham perusahaan pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 300 dan menjadi Rp 320 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.68.**  
 Hasil Penelitian PT. Mandom Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TCID	Mar-14	13.500	0		0	
2		Jun-14	15.950	0		0	
3		Sep-14	17.850	15.031	<i>Overvalued</i>	16.821	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	17.525	16.561	<i>Overvalued</i>	16.259	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	19.500	16.720	<i>Overvalued</i>	18.605	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	19.800	0		0	
7		Sep-15	17.500	16.094	<i>Overvalued</i>	14.224	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	16.500	13.760	<i>Overvalued</i>	12.974	<i>Overvalued</i>

PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 74.395 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 78.416 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham perusahaan sebesar Rp 17.525 pada kuartal ke 4 tahun 2014 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 19.500.

**TABEL 4.69.**

Hasil Penelitian PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	WIIM	Mar-14	740	0		0	
2		Jun-14	610	0		0	
3		Sep-14	550	581	<i>Undervalued</i>	524	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	625	507	<i>Overvalued</i>	576	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	540	602	<i>Undervalued</i>	520	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	410	0		0	
7		Sep-15	378	384	<i>Undervalued</i>	354	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	430	341	<i>Overvalued</i>	388	<i>Overvalued</i>

PT. Wismilak Inti Makmur Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 39.741 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 28.388 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan tersebut, kecuali kwartal ke 3 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 625 dan mengalami penurunan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 540.

**TABEL 4.70.**

Hasil Penelitian PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	DVLA	Mar-14	2.030	0		0	
2		Jun-14	1.925	0		0	
3		Sep-14	1.550	1.824	<i>Undervalued</i>	1.469	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.690	1.464	<i>Overvalued</i>	1.597	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.810	1.597	<i>Overvalued</i>	1.710	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.695	0		0	
7		Sep-15	1.315	1.661	<i>Undervalued</i>	1.289	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.300	1.276	<i>Overvalued</i>	1.261	<i>Overvalued</i>

PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 24.640 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 78.115 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham, selain pada kuartal ke 3 di analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.690 dan mengalami kenaikan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 1.810.

## f. Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.

**TABEL 4.71.**

Hasil Penelitian PT. Acset Indonusa Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ACST	Mar-14	2.320	0		0	
2		Jun-14	2.345	0		0	
3		Sep-14	3.300	2.172	<i>Overvalued</i>	3.056	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.725	2.921	<i>Overvalued</i>	3.297	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.400	3.661	<i>Overvalued</i>	5.307	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.700	0		0	
7		Sep-15	4.200	4.757	<i>Undervalued</i>	4.251	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	3.020	4.070	<i>Undervalued</i>	2.927	<i>Overvalued</i>

PT. Acset Indonusa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 19.750 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 21.000 Jt. yang juga diberikan pada quartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, dimana pada quartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 3.725 dan mengalami kenaikan menjadi Rp 5.400 pada quartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.72.**  
 Hasil Penelitian PT. Adhi Karya Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ADHI</b>	Mar-14	2.541	0		0	
2		Jun-14	2.363	2.650	<i>Undervalued</i>	2.465	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	2.346	2.394	<i>Undervalued</i>	2.377	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	2.953	2.100	<i>Overvalued</i>	2.644	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.592	3.050	<i>Undervalued</i>	2.677	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	1.714	2.583	<i>Undervalued</i>	1.708	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	1.909	1.642	<i>Overvalued</i>	1.829	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.140	1.772	<i>Overvalued</i>	1.986	<i>Overvalued</i>

PT. Adhi Karya Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 121.793 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 64.814 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham hanya terletak pada kwartal ke 4.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 2.953 dan mengalami penurunan menjadi Rp 2.592 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.73.**  
 Hasil Penelitian PT. Agung Podomoro Land Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>APLN</b>	Mar-14	283	0		0	
2		Jun-14	280	274	<i>Overvalued</i>	271	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	343	266	<i>Overvalued</i>	326	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	335	312	<i>Overvalued</i>	304	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	440	330	<i>Overvalued</i>	434	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	377	418	<i>Undervalued</i>	358	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	300	357	<i>Undervalued</i>	284	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	334	271	<i>Overvalued</i>	302	<i>Overvalued</i>

PT. Agung Podomoro Land Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 135.558 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 156.128 Jt. yang juga diberikan secara berkala yaitu pada kuartal ke 1 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode agar investor dapat menerima seluruh dividen, tindakan ini dilakukan jika keputusan didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari sebesar Rp 335 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 440 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.74.**  
 Hasil Penelitian PT. Alam Sutera Realty Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ASRI	Mar-14	595	0		0	
2		Jun-14	442	0		0	
3		Sep-14	455	393	<i>Overvalued</i>	405	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	560	391	<i>Overvalued</i>	481	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	555	535	<i>Overvalued</i>	530	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	575	0		0	
7		Sep-15	316	573	<i>Undervalued</i>	315	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	343	292	<i>Overvalued</i>	317	<i>Overvalued</i>

PT. Alam Sutera Realty Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 137.546 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 140.538 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 560 sedangkan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 555.

**TABEL 4.75.**  
 Hasil Penelitian PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BEST</b>	Mar-14	565	0		0	
2		Jun-14	422	0		0	
3		Sep-14	585	386	<i>Overvalued</i>	535	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	730	518	<i>Overvalued</i>	646	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	580	712	<i>Undervalued</i>	565	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	400	0		0	
7		Sep-15	276	394	<i>Undervalued</i>	272	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	294	260	<i>Overvalued</i>	277	<i>Overvalued</i>

PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 21.955 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 21.996 Jt. yang juga diberikan pada quartal ke 2, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, pada quartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 730 sedangkan pada quartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 580.

**TABEL 4.76.**

Hasil Penelitian PT. Bumi Serpong Damai Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	BSDE	Mar-14	1.635	0		0	
2		Jun-14	1.485	1.436	<i>Overvalued</i>	1.304	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	1.545	1.268	<i>Overvalued</i>	1.319	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.805	1.289	<i>Overvalued</i>	1.506	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.135	1.735	<i>Overvalued</i>	2.053	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.670	2.023	<i>Undervalued</i>	1.583	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	1.405	1.559	<i>Undervalued</i>	1.311	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.800	1.290	<i>Overvalued</i>	1.653	<i>Overvalued</i>

PT. Bumi Serpong Damai Tbk. tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 335.368 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 4. sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 382.687 Jt yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode setelah investor menerima seluruh dividen, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dari sebesar Rp 1.805 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.135 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.77.**

Hasil Penelitian PT. Ciputra Development Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	CTRA	Mar-14	1.160	0		0	
2		Jun-14	925	0		0	
3		Sep-14	1.015	860	<i>Overvalued</i>	944	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.250	907	<i>Overvalued</i>	1.117	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.475	1.215	<i>Overvalued</i>	1.434	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.265	0		0	
7		Sep-15	815	1.164	<i>Undervalued</i>	750	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.460	730	<i>Overvalued</i>	1.307	<i>Overvalued</i>

PT. Ciputra Development Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 434.370 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 212.287 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2 dan 4, Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode sehingga investor dapat menerima seluruh dividen, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dari sebesar Rp 1.250 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.475 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.78.**  
 Hasil Penelitian PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>DGIK</b>	Mar-14	167	0		0	
2		Jun-14	127	0		0	
3		Sep-14	176	122	<i>Overvalued</i>	170	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	179	169	<i>Overvalued</i>	172	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	162	177	<i>Undervalued</i>	160	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	112	0		0	
7		Sep-15	62	113	<i>Undervalued</i>	62	Correctly Valued
8		Des-15	85	63	<i>Overvalued</i>	86	<i>Undervalued</i>

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 13.804 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 18.408 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 179 menjadi sebesar Rp 162 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.79.**

Hasil Penelitian PT. Intiland Development Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	DILD	Mar-14	453	0		0	
2		Jun-14	437	0		0	
3		Sep-14	580	0		0	
4		Des-14	650	538	<i>Overvalued</i>	603	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	575	633	<i>Undervalued</i>	560	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	570	0		0	
7		Sep-15	585	554	<i>Overvalued</i>	569	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	489	550	<i>Undervalued</i>	460	<i>Overvalued</i>

PT. Intiland Development Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 83.230 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 117.616 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode setelah seluruh dividen diperoleh, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dari sebesar Rp 650 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 575 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.80.**  
Hasil Penelitian PT. Duta Pertiwi Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>DUTI</b>	Mar-14	4.350	0		0	
2		Jun-14	4.425	4.077	<i>Overvalued</i>	4.147	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	4.600	4.084	<i>Overvalued</i>	4.246	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.880	4.160	<i>Overvalued</i>	4.413	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.725	4.770	<i>Overvalued</i>	5.596	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	6.100	5.492	<i>Overvalued</i>	5.852	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	6.300	5.701	<i>Overvalued</i>	5.888	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	6.400	5.809	<i>Overvalued</i>	5.902	<i>Overvalued</i>

PT. Duta Pertiwi Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 41.078 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 93.986 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode setelah investor menerima seluruh dividen, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 4.880, sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 5.725.

**TABEL 4.81.**  
 Hasil Penelitian PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>GMTD</b>	Mar-14	5.400	0		0	
2		Jun-14	6.700	0		0	
3		Sep-14	8.375	5.770	<i>Overvalued</i>	7.213	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	6.100	7.143	<i>Undervalued</i>	5.203	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	6.425	5.749	<i>Overvalued</i>	6.055	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	9.450	0		0	
7		Sep-15	9.000	8.114	<i>Overvalued</i>	7.728	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	7.500	7.488	<i>Overvalued</i>	6.240	<i>Overvalued</i>

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 5.077 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 6.600 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER keputusan tersebut hanya terletak pada kwartal ke 4 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari sebesar Rp 6.100 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 6.425 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.82.**  
 Hasil Penelitian PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JKON</b>	Mar-14	600	0		0	
2		Jun-14	625	0		0	
3		Sep-14	700	0		0	
4		Des-14	850	644	<i>Overvalued</i>	783	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	930	849	<i>Overvalued</i>	929	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	955	0		0	
7		Sep-15	880	0		0	
8		Des-15	840	811	<i>Overvalued</i>	774	<i>Overvalued</i>

PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 68.496 Jt. yang diberikan pada quartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 70.127 Jt. yang juga diberikan pada quartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada quartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 850 dan menjadi sebesar Rp 930 pada quartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.83.**  
Hasil Penelitian PT. Jaya Real Property Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JRPT</b>	Mar-14	830	0		0	
2		Jun-14	940	0		0	
3		Sep-14	1.000	842	<i>Overvalued</i>	896	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.040	856	<i>Overvalued</i>	891	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.100	984	<i>Overvalued</i>	1.040	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	955	0		0	
7		Sep-15	850	857	<i>Undervalued</i>	762	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	745	737	<i>Overvalued</i>	646	<i>Overvalued</i>

PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 177.748 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 235.361 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.040 dan mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 1.100 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.84.**  
 Hasil Penelitian PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KIJA</b>	Mar-14	249	0		0	
2		Jun-14	217	0		0	
3		Sep-14	241	201	<i>Overvalued</i>	224	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	289	224	<i>Overvalued</i>	268	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	324	284	<i>Overvalued</i>	319	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	257	0		0	
7		Sep-15	160	255	<i>Undervalued</i>	159	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	247	151	<i>Overvalued</i>	233	<i>Overvalued</i>

PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 35.313 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih kecil yaitu sebesar Rp 28.069 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 289 dan mengalami kenaikan menjadi Rp 324 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.85.**  
Hasil Penelitian PT. Lippo Karawaci Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>LPKR</b>	Mar-14	1.085	0		0	
2		Jun-14	960	0		0	
3		Sep-14	940	900	<i>Overvalued</i>	881	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.020	811	<i>Overvalued</i>	880	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.350	992	<i>Overvalued</i>	1.312	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.180	0		0	
7		Sep-15	1.130	1.176	<i>Undervalued</i>	1.126	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.035	1.093	<i>Undervalued</i>	1.001	<i>Overvalued</i>

PT. Lippo Karawaci Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 320.000 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 380.000 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari sebesar Rp 1.020 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.350 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.86.**  
Hasil Penelitian PT. Moderland Realty Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>MDLN</b>	Mar-14	446	0		0	
2		Jun-14	407	0		0	
3		Sep-14	530	373	<i>Overvalued</i>	485	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	520	473	<i>Overvalued</i>	464	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	510	503	<i>Overvalued</i>	494	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	525	0		0	
7		Sep-15	434	511	<i>Undervalued</i>	422	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	467	388	<i>Overvalued</i>	417	<i>Overvalued</i>

PT. Moderland Realty Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 62.665 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 150.397 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 520 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 510.

**TABEL 4.87.**  
 Hasil Penelitian PT. Metropolitan Kentjana Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MKPI	Mar-14	14.500	0		0	
2		Jun-14	14.475	0		0	
3		Sep-14	14.500	0		0	
4		Des-14	15.300	13.034	<i>Overvalued</i>	13.753	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	15.200	14.375	<i>Overvalued</i>	14.281	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	17.000	0		0	
7		Sep-15	16.800	15.467	<i>Overvalued</i>	15.285	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	16.875	13.554	<i>Overvalued</i>	13.615	<i>Overvalued</i>

PT. Metropolitan Kentjana Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 194.380 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 212.111 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 15.300 sedangkan harga saham perusahaan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 15.200.

**TABEL 4.88.**  
Hasil Penelitian PT. Metropolitan Land Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MTLA	Mar-14	485	0		0	
2		Jun-14	401	0		0	
3		Sep-14	436	375	<i>Overvalued</i>	407	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	441	387	<i>Overvalued</i>	391	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	430	429	<i>Overvalued</i>	418	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	389	0		0	
7		Sep-15	218	367	<i>Undervalued</i>	206	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	215	199	<i>Overvalued</i>	197	<i>Overvalued</i>

PT. Metropolitan Land Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 49.266 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 34.107 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati dengan memperhatikan laba perusahaan keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 441 dan mengalami penurunan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 430.

**TABEL 4.89.**  
Hasil Penelitian PT. Metropolitan Land Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PLIN</b>	Mar-14	2.500	0		0	
2		Jun-14	2.650	0		0	
3		Sep-14	2.600	2.504	<i>Overvalued</i>	2.456	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.750	2.394	<i>Overvalued</i>	3.453	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.600	3.656	<i>Undervalued</i>	2.535	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	3.500	0		0	
7		Sep-15	3.880	3.684	<i>Overvalued</i>	4.084	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	4.000	3.830	<i>Overvalued</i>	3.949	<i>Overvalued</i>

PT. Plaza Indonesia Realty Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 150.875 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 248.500 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menyatakan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, karena keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham pada perusahaan tersebut sebesar Rp 3.750 sedangkan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 2.600.

**TABEL 4.90.**  
Hasil Penelitian PT. PP Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PTPP</b>	Mar-14	1.830	0		0	
2		Jun-14	1.850	0		0	
3		Sep-14	2.150	1.719	<i>Overvalued</i>	1.998	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.575	1.838	<i>Overvalued</i>	3.056	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.795	3.445	<i>Overvalued</i>	3.657	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	3.470	0		0	
7		Sep-15	3.465	3.164	<i>Overvalued</i>	3.160	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.875	3.028	<i>Overvalued</i>	3.386	<i>Overvalued</i>

PT. PP Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 126.212 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 106.390 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 3.575 dan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 3.795 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.91.**  
Hasil Penelitian PT. Pakuwon Jati Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PWON</b>	Mar-14	350	0		0	
2		Jun-14	349	0		0	
3		Sep-14	404	290	<i>Overvalued</i>	336	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	515	314	<i>Overvalued</i>	401	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	515	495	<i>Overvalued</i>	495	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	430	0		0	
7		Sep-15	331	385	<i>Undervalued</i>	297	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	496	295	<i>Overvalued</i>	441	<i>Overvalued</i>

PT. Pakuwon Jati Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 236.718 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 230.131 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan. Pada kuartal 4 tahun 2014 dan kuartal 1 tahun 2015 dengan harga saham perusahaan sebesar Rp 515.

**TABEL 4.92.**  
Hasil Penelitian PT. Roda Vivatex Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>RDTX</b>	Mar-14	5.000	0		0	
2		Jun-14	5.050	0		0	
3		Sep-14	6.000	0		0	
4		Des-14	5.250	5.212	<i>Overvalued</i>	4.560	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.600	5.008	<i>Overvalued</i>	5.342	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	6.000	0		0	
7		Sep-15	5.800	0		0	
8		Des-15	6.000	5.050	<i>Overvalued</i>	5.225	<i>Overvalued</i>

PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 28.119 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 22.763 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 5.250 dan mengalami peningkatan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 5.600.

**TABEL 4.93.**

Hasil Penelitian PT. Pikko Land Development Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	RODA	Mar-14	395	0		0	
2		Jun-14	370	357	<i>Overvalued</i>	334	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	398	327	<i>Overvalued</i>	352	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	463	337	<i>Overvalued</i>	392	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	354	442	<i>Undervalued</i>	338	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	420	323	<i>Overvalued</i>	383	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	406	384	<i>Overvalued</i>	371	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	595	350	<i>Overvalued</i>	513	<i>Overvalued</i>

PT. Pikko Land Development Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 134.450 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 77.673 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala pada kwartal ke 1 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga saham sebesar Rp 463 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 354 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.94.**

Hasil Penelitian PT. Summarecon Agung Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SMRA	Mar-14	1.065	0		0	
2		Jun-14	1.135	0		0	
3		Sep-14	1.220	1.033	<i>Overvalued</i>	1.110	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.520	1.037	<i>Overvalued</i>	1.292	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.720	1.465	<i>Overvalued</i>	1.658	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.635	0		0	
7		Sep-15	1.120	1.495	<i>Undervalued</i>	1.024	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.650	1.015	<i>Overvalued</i>	1.496	<i>Overvalued</i>

PT. Summarecon Agung Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 331.816 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 288.536 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 1.520 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.720 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.95.**

Hasil Penelitian PT. Surya Semesta Internusa Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SSIA	Mar-14	955	0		0	
2		Jun-14	685	0		0	
3		Sep-14	740	652	<i>Overvalued</i>	704	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.070	663	<i>Overvalued</i>	959	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.140	1.002	<i>Overvalued</i>	1.067	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	965	0		0	
7		Sep-15	675	859	<i>Undervalued</i>	601	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	715	625	<i>Overvalued</i>	662	<i>Overvalued</i>

PT. Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 162.867 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 116.627 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.070 sedangkan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2014 lebih tinggi yaitu sebesar Rp 1.140.

**TABEL 4.96.**

Hasil Penelitian PT. Total Bangunan Persada Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TOTL	Mar-14	840	0		0	
2		Jun-14	720	0		0	
3		Sep-14	955	731	<i>Overvalued</i>	969	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	1.120	905	<i>Overvalued</i>	1.061	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.005	1.055	<i>Undervalued</i>	947	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	825	0		0	
7		Sep-15	585	782	<i>Undervalued</i>	554	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	615	531	<i>Overvalued</i>	558	<i>Overvalued</i>

PT. Total Bangunan Persada Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 119.350 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 102.300 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan dari harga saham perusahaan sebesar Rp 1.120 pada kwartal ke 2 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.005 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.97.**  
Hasil Penelitian PT. Wijaya Karya Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>WIKA</b>	Mar-14	2.390	0		0	
2		Jun-14	2.215	0		0	
3		Sep-14	2.605	2.077	<i>Overvalued</i>	2.443	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.680	2.356	<i>Overvalued</i>	3.328	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.495	3.631	<i>Undervalued</i>	3.449	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.505	0		0	
7		Sep-15	2.590	2.381	<i>Overvalued</i>	2.462	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.640	2.353	<i>Overvalued</i>	2.398	<i>Overvalued</i>

PT. Wijaya Karya Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 179.560 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 154.667 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan pada akhir periode dengan alasan agar menerima seluruh dividen yang akan dibagikan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga saham sebesar Rp 3.680 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 3.495 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.98.**  
Hasil Penelitian PT. Waskita Karya Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>WSKT</b>	Mar-14	741	0		0	
2		Jun-14	663	757	<i>Undervalued</i>	677	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	814	658	<i>Overvalued</i>	808	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.433	716	<i>Overvalued</i>	1.260	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.735	1.427	<i>Overvalued</i>	1.728	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.520	0		0	
7		Sep-15	1.550	1.468	<i>Overvalued</i>	1.497	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.670	1.412	<i>Overvalued</i>	1.521	<i>Overvalued</i>

PT. Waskita Karya Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 110.418 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 100.306 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham kecuali pada kwartal ke 2.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal awal sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan. Pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham perusahaan sebesar Rp 1.433 sedangkan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2014 sebesar Rp 1.735.

**TABEL 4.99.**

Hasil Penelitian PT. Danayasa Arthatama Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SCBD	Mar-14	3.000	0		0	
2		Jun-14	3.590	3.021	<i>Overvalued</i>	3.615	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	3.795	3.589	<i>Overvalued</i>	3.794	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.000	3.774	<i>Undervalued</i>	1.989	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.580	1.984	<i>Overvalued</i>	2.560	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.700	2.546	<i>Undervalued</i>	1.678	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	1.695	1.678	<i>Overvalued</i>	1.673	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.695	1.653	<i>Overvalued</i>	1.653	<i>Overvalued</i>

PT. Danayasa Arthatama Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 109.797 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1, 3 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 64.050 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham kecuali pada kuartal ke 4 di analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode dengan alasan untuk mendapatkan seluruh dividen yang akan dibagikan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari sebesar Rp 2.000 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 2.580 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

## g. Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

**TABEL 4.100.**

Hasil Penelitian PT. Adi Sarana Armada Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ASSA	Mar-14	308	0		0	
2		Jun-14	260	0		0	
3		Sep-14	208	258	<i>Undervalued</i>	207	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	155	205	<i>Undervalued</i>	153	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	164	151	<i>Overvalued</i>	160	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	144	0		0	
7		Sep-15	95	140	<i>Undervalued</i>	93	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	100	93	<i>Overvalued</i>	98	<i>Overvalued</i>

PT. Adi Sarana Armada Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 30.578 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 16.988 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER juga menyatakan keputusan untuk menjual saham, namun pada analisis DDM menyatakan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan tersebut adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari Rp 155 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 164 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.101.**

Hasil Penelitian PT. Cardig Aero Services Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	CASS	Mar-14	930	0		0	
2		Jun-14	945	0		0	
3		Sep-14	1.100	868	<i>Overvalued</i>	1.010	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.250	948	<i>Overvalued</i>	1.077	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.250	1.096	<i>Overvalued</i>	1.096	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.250	0		0	
7		Sep-15	1.195	1.130	<i>Overvalued</i>	1.080	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.100	1.067	<i>Overvalued</i>	983	<i>Overvalued</i>

PT. Cardig Aero Services Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 191.194 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 226.862 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala dari kwartal ke 2 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham pada perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dan kwartal ke 1 tahun 2015, dimana harga saham sebesar Rp 1.250.

**TABEL 4.102.**  
Hasil Penelitian PT. Jasa Marga Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JSMR</b>	Mar-14	6.000	0		0	
2		Jun-14	5.975	5.891	<i>Overvalued</i>	5.866	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	6.450	5.728	<i>Overvalued</i>	6.183	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	7.050	6.087	<i>Overvalued</i>	6.654	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	7.200	7.190	<i>Overvalued</i>	7.343	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	5.475	7.138	<i>Undervalued</i>	5.428	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	4.825	5.320	<i>Undervalued</i>	4.688	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	5.225	4.522	<i>Overvalued</i>	4.897	<i>Overvalued</i>

PT. Jasa Marga Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 534.527 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 491.200 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga sebesar Rp 7.050 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 7.200 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.103.**  
 Hasil Penelitian PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	NELY	Mar-14	165	0		0	
2		Jun-14	155	0		0	
3		Sep-14	157	149	<i>Overvalued</i>	151	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	163	151	<i>Overvalued</i>	157	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	163	162	<i>Overvalued</i>	162	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	128	0		0	
7		Sep-15	140	123	<i>Overvalued</i>	135	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	138	132	<i>Overvalued</i>	130	<i>Overvalued</i>

PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 9.400 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 7.050 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham pada perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 dan kuartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 163.

**TABEL 4.104.**  
 Hasil Penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>TLKM</b>	Mar-14	2.215	0		0	
2		Jun-14	2.465	0		0	
3		Sep-14	2.915	2.439	<i>Overvalued</i>	2.885	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.865	2.725	<i>Undervalued</i>	1.743	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.890	1.771	<i>Overvalued</i>	2.745	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.930	3.035	<i>Undervalued</i>	3.077	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	2.645	2.906	<i>Undervalued</i>	2.623	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.105	2.468	<i>Overvalued</i>	2.897	<i>Overvalued</i>

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 15.428.000 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 16.614.000 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham, kecuali pada kuartal ke 4 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari harga sebesar Rp 1.865 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 2.890 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

## h. Sektor Keuangan.

**TABEL 4.105.**

Hasil Penelitian PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ABDA	Mar-14	5.300	0		0	
2		Jun-14	5.000	0		0	
3		Sep-14	5.250	4.724	<i>Overvalued</i>	4.960	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	6.250	4.760	<i>Overvalued</i>	5.666	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	6.825	6.029	<i>Overvalued</i>	6.584	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	7.750	0		0	
7		Sep-15	7.000	6.573	<i>Overvalued</i>	5.937	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	7.975	5.950	<i>Overvalued</i>	6.778	<i>Overvalued</i>

PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 46.561 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 52.769 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 6.250 sedangkan harga saham perusahaan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 6.825.

**TABEL 4.106.**  
 Hasil Penelitian PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ADMF</b>	Mar-14	9.500	0		0	
2		Jun-14	11.350	0		0	
3		Sep-14	11.250	23.106	<i>Undervalued</i>	22.902	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	7.200	21.188	<i>Undervalued</i>	13.560	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	6.300	7.070	<i>Undervalued</i>	6.186	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.900	0		0	
7		Sep-15	3.760	4.868	<i>Undervalued</i>	3.736	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.470	3.542	<i>Undervalued</i>	3.269	<i>Overvalued</i>

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.700.000 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 396.000 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan dari harga saham sebesar Rp 7200 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 6.300 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.107.**  
 Hasil Penelitian PT. Asuransi Bintang Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ASBI</b>	Mar-14	475	0		0	
2		Jun-14	515	0		0	
3		Sep-14	1.300	509	<i>Overvalued</i>	1.284	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	950	1.252	<i>Undervalued</i>	915	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	465	915	<i>Undervalued</i>	448	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	441	0		0	
7		Sep-15	440	411	<i>Overvalued</i>	410	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	440	382	<i>Overvalued</i>	382	<i>Overvalued</i>

PT. Asuransi Bintang Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 4.573 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 3.659 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham, kecuali pada kwartal ke 4 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 950 sedangkan harga saham perusahaan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 465.

**TABEL 4.108.**

Hasil Penelitian PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ASDM	Mar-14	715	0		0	
2		Jun-14	800	0		0	
3		Sep-14	975	752	<i>Overvalued</i>	916	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.150	871	<i>Overvalued</i>	1.028	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	850	1.105	<i>Undervalued</i>	817	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.050	0		0	
7		Sep-15	1.000	0		0	
8		Des-15	1.145	886	<i>Overvalued</i>	1.014	<i>Overvalued</i>

PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10.944 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 12.480 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga saham sebesar Rp 1.150 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 850 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.109.**

Hasil Penelitian PT. Asuransi Ramayana Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ASRM	Mar-14	960	0		0	
2		Jun-14	1.015	0		0	
3		Sep-14	1.250	910	<i>Overvalued</i>	1.120	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.285	1.041	<i>Overvalued</i>	1.070	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.200	1.194	<i>Overvalued</i>	1.115	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.300	0		0	
7		Sep-15	1.900	1.143	<i>Overvalued</i>	1.671	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.300	1.629	<i>Overvalued</i>	1.972	<i>Overvalued</i>

PT. Asuransi Ramayana Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 11.801 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 18.238 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan. harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.285 sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 hanya sebesar Rp 1.200.

**TABEL 4.110.**  
Hasil Penelitian PT. Bank Central Asia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBCA</b>	Mar-14	10.600	0		0	
2		Jun-14	11.000	0		0	
3		Sep-14	13.075	9.660	<i>Overvalued</i>	11.482	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	13.125	11.153	<i>Overvalued</i>	11.195	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	14.825	12.491	<i>Overvalued</i>	14.109	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	13.500	0		0	
7		Sep-15	12.275	11.977	<i>Overvalued</i>	10.890	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	13.300	10.590	<i>Overvalued</i>	11.474	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 3.081.876 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 3.772.217 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 dan 4 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 13.125 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 14.825 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.111.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Bukopin Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBKP</b>	Mar-14	640	0		0	
2		Jun-14	625	0		0	
3		Sep-14	715	590	<i>Overvalued</i>	675	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	750	671	<i>Overvalued</i>	704	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	710	729	<i>Undervalued</i>	691	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	660	0		0	
7		Sep-15	630	612	<i>Overvalued</i>	584	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	700	573	<i>Overvalued</i>	637	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Bukopin Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 278.913 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 217.511 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hari-hati serta mempertimbangkan jumlah laba yang diperoleh, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga sebesar Rp 750 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 710 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.112.**  
Hasil Penelitian PT. Buana Finance Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBLD</b>	Mar-14	1.150	0		0	
2		Jun-14	920	0		0	
3		Sep-14	1.980	932	<i>Overvalued</i>	2.006	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	1.875	1.959	<i>Undervalued</i>	1.855	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	925	1.833	<i>Undervalued</i>	904	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.150	0		0	
7		Sep-15	1.130	1.202	<i>Undervalued</i>	1.181	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	1.250	1.170	<i>Overvalued</i>	1.294	<i>Undervalued</i>

PT. Buana Finance Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 98.748 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 98.748 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM tidak terdapat keputusan untuk menahan saham, yang ada hanyalah keputusan untuk menjual dan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 1.875 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 925.

**TABEL 4.113.**

Hasil Penelitian PT. Bank Mestika Dharma Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBMD</b>	Mar-14	1.800	0		0	
2		Jun-14	1.565	0		0	
3		Sep-14	1.500	1.483	<i>Overvalued</i>	1.421	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.600	1.397	<i>Overvalued</i>	1.490	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.590	1.558	<i>Overvalued</i>	1.548	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.610	0		0	
7		Sep-15	1.545	1.525	<i>Overvalued</i>	1.463	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.560	1.425	<i>Overvalued</i>	1.439	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 80.002 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 49.981 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.600 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham menjadi Rp 1.590.

**TABEL 4.114.**  
Hasil Penelitian PT. Bank Negara Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBNI</b>	Mar-14	4.960	0		0	
2		Jun-14	4.765	0		0	
3		Sep-14	5.525	4.391	<i>Overvalued</i>	5.092	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	6.100	4.877	<i>Overvalued</i>	5.384	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	7.225	6.086	<i>Overvalued</i>	7.209	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	5.300	7.253	<i>Undervalued</i>	5.321	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	4.135	5.036	<i>Undervalued</i>	3.929	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	4.990	3.821	<i>Overvalued</i>	4.611	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Negara Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.716.304 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 2.695.654 Jt. yang diberikan pada quartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal awal tergantung pada laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan laba perusahaan, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 6.100 pada quartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 7.225 pada quartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.115.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBNP</b>	Mar-14	1.480	0		0	
2		Jun-14	1.480	0		0	
3		Sep-14	1.850	1.413	<i>Overvalued</i>	1.766	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.310	1.720	<i>Overvalued</i>	2.148	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.310	2.304	<i>Overvalued</i>	2.304	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.320	0		0	
7		Sep-15	2.320	2.257	<i>Overvalued</i>	2.257	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.860	2.214	<i>Undervalued</i>	1.775	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10.829 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 9.476 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan. Baik pada kwartal ke 4 tahun 2014 maupun pada kwartal ke 1 tahun 2015 harga saham tetap sebesar Rp 2.310.

**TABEL 4.116.**

Hasil Penelitian PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	BBRI	Mar-14	9.575	0		0	
2		Jun-14	10.325	9.003	<i>Overvalued</i>	9.708	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	10.425	9.144	<i>Overvalued</i>	9.232	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	11.650	8.811	<i>Overvalued</i>	9.846	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	13.275	11.788	<i>Overvalued</i>	13.432	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	10.350	12.694	<i>Undervalued</i>	9.897	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	8.650	9.378	<i>Undervalued</i>	7.838	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	11.425	7.455	<i>Overvalued</i>	9.846	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 6.350.262 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 7.272.684 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan. Harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 11.650 sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 13.275.

**TABEL 4.117.**  
**Hasil Penelitian PT. Bank Tabungan Negara Tbk**  
**Dengan Analisis Fundamental.**

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BBTN</b>	Mar-14	1.285	0		0	
2		Jun-14	1.040	1.277	<i>Undervalued</i>	1.034	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	1.170	1.015	<i>Overvalued</i>	1.142	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.205	1.111	<i>Overvalued</i>	1.144	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.255	1.188	<i>Overvalued</i>	1.237	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.190	1.198	<i>Undervalued</i>	1.136	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	995	1.106	<i>Undervalued</i>	925	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.295	890	<i>Overvalued</i>	1.159	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 468.648 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 223.119 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan menjual, kecuali pada kwartal ke 2 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.205 dan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 1.255.

**TABEL 4.118.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Danamon Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BDMN</b>	Mar-14	4.350	0		0	
2		Jun-14	4.145	0		0	
3		Sep-14	3.905	4.045	<i>Undervalued</i>	3.810	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.525	3.754	<i>Overvalued</i>	4.350	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.125	4.433	<i>Overvalued</i>	5.021	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.300	0		0	
7		Sep-15	2.895	4.161	<i>Undervalued</i>	2.802	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.200	2.761	<i>Overvalued</i>	3.052	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.353.856 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 814.897 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM juga menunjukkan keputusan menjual kecuali kwartal ke 3 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, dari Rp 4.525 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 5.125 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.119.**  
 Hasil Penelitian PT. BFI Finance Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BFIN</b>	Mar-14	2.200	0		0	
2		Jun-14	2.295	0		0	
3		Sep-14	2.100	2.168	<i>Undervalued</i>	1.984	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.510	1.995	<i>Overvalued</i>	2.385	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.550	2.415	<i>Overvalued</i>	2.453	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.600	0		0	
7		Sep-15	3.000	2.376	<i>Overvalued</i>	2.741	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.800	2.759	<i>Overvalued</i>	2.575	<i>Overvalued</i>

PT. BFI Finance Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 407.166 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 299.801 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan menjual saham kecuali kuartal ke 3 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, dari harga saham sebesar Rp 2.510 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 2.550 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.120.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BJBR</b>	Mar-14	1.045	0		0	
2		Jun-14	825	1.093	<i>Undervalued</i>	863	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	795	830	<i>Undervalued</i>	800	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	730	757	<i>Undervalued</i>	695	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.000	765	<i>Overvalued</i>	1.047	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	820	1.017	<i>Undervalued</i>	834	<i>Undervalued</i>
7		Sep-15	615	801	<i>Undervalued</i>	601	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	755	565	<i>Overvalued</i>	694	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 759.645 Jt. yang diberikan secara berkala pada quartal ke 1, 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 695.814 Jt. yang diberikan secara berkala pada quartal ke 1 dan 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan membeli saham kecuali quartal ke 4 analisis PER.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala dan tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan dari sebesar Rp 730 quartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 1.000 quartal 1 tahun 2015.

**TABEL 4.121.**  
 Hasil Penelitian PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BJTM</b>	Mar-14	475	0		0	
2		Jun-14	408	480	<i>Undervalued</i>	413	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	434	399	<i>Overvalued</i>	424	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	460	411	<i>Overvalued</i>	436	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	550	442	<i>Overvalued</i>	528	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	476	0		0	
7		Sep-15	354	470	<i>Undervalued</i>	350	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	437	340	<i>Overvalued</i>	420	<i>Overvalued</i>

PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 605.869 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan perusahaan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 624.491 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan tersebut hanya terletak pada kwartal ke 2.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal awal dan tidak menentu sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus mempertimbangkan laba perusahaan jika keputusan didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 460 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 Rp 550.

**TABEL 4.122.**

Hasil Penelitian PT. Bank Maspion Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	BMAS	Mar-14	320	0		0	
2		Jun-14	280	0		0	
3		Sep-14	350	277	<i>Overvalued</i>	346	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	338	345	<i>Undervalued</i>	333	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	338	336	<i>Overvalued</i>	336	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	328	0		0	
7		Sep-15	350	324	<i>Overvalued</i>	346	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	400	339	<i>Overvalued</i>	387	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 15.700 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 12.362 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM juga menyatakan keputusan menjual saham, kecuali kwartal ke 4 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham perusahaan tidak mengalami perubahan. Harga saham perusahaan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dan kwartal ke 1 tahun 2015 sama-sama sebesar Rp 338.

**TABEL 4.123.**  
Hasil Penelitian PT. Bank Mandiri Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BMRI</b>	Mar-14	9.450	0		0	
2		Jun-14	9.725	9.018	<i>Overvalued</i>	9.280	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	10.075	8.867	<i>Overvalued</i>	9.187	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	10.775	8.800	<i>Overvalued</i>	9.411	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	12.475	10.820	<i>Overvalued</i>	12.527	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	10.050	11.978	<i>Undervalued</i>	9.650	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	7.925	9.283	<i>Undervalued</i>	7.320	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	9.250	7.023	<i>Overvalued</i>	8.197	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 5.461.126 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 1, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 5.806.165 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 1. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 1 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 10.775 sedangkan harga saham pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 12.475.

**TABEL 4.124.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Bumi Arta Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	BNBA	Mar-14	172	0		0	
2		Jun-14	157	0		0	
3		Sep-14	160	155	<i>Overvalued</i>	157	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	158	151	<i>Overvalued</i>	149	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	165	155	<i>Overvalued</i>	162	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	172	0		0	
7		Sep-15	177	165	<i>Overvalued</i>	169	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	190	171	<i>Overvalued</i>	183	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Bumi Arta Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 14.091 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 12.959 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dari harga saham sebesar Rp 158 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 165 pada kwartal 1 tahun 2015.

**TABEL 4.125.**  
 Hasil Penelitian PT. Bank Permata Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>BNLI</b>	Mar-14	1.370	0		0	
2		Jun-14	1.305	0		0	
3		Sep-14	1.490	1.227	<i>Overvalued</i>	1.401	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.505	1.376	<i>Overvalued</i>	1.390	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.605	1.458	<i>Overvalued</i>	1.555	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.600	0		0	
7		Sep-15	1.130	1.533	<i>Undervalued</i>	1.083	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	945	1.125	<i>Undervalued</i>	941	<i>Overvalued</i>

PT. Bank Permata Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 172.588 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 166.374 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM menyatakan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.505 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp 1.605.

**TABEL 4.126.**  
 Hasil Penelitian PT. Equity Development Investment Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>GSMF</b>	Mar-14	89	0		0	
2		Jun-14	74	84	<i>Undervalued</i>	70	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	88	69	<i>Overvalued</i>	82	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	94	80	<i>Overvalued</i>	85	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	105	91	<i>Overvalued</i>	102	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	90	0		0	
7		Sep-15	91	84	<i>Overvalued</i>	85	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	107	84	<i>Overvalued</i>	98	<i>Overvalued</i>

PT. Equity Development Investment Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 4.299 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 1 – 4, sedangkan dividen tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 5.382 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis PER dan DDM menyatakan keputusan menjual saham kecuali kwartal ke 2 analisis DDM.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode setelah seluruh dividen diperoleh, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari Rp 94 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp105 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.127.**

Hasil Penelitian PT. Lippo General Insurance Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	LPGI	Mar-14	3.400	0		0	
2		Jun-14	4.400	0		0	
3		Sep-14	5.000	4.285	<i>Overvalued</i>	4.869	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.800	4.640	<i>Overvalued</i>	4.454	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.750	4.736	<i>Overvalued</i>	4.686	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.850	0		0	
7		Sep-15	5.925	4.782	<i>Overvalued</i>	5.842	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	5.250	5.699	<i>Undervalued</i>	5.049	<i>Overvalued</i>

PT. Lippo General Insurance Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 25.050 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 27.000 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan dari harga sebesar Rp 4.800 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 4.750 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.128.**

Hasil Penelitian PT. Mandala Multifinance Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MFIN	Mar-14	720	0		0	
2		Jun-14	755	0		0	
3		Sep-14	800	660	<i>Overvalued</i>	699	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	980	668	<i>Overvalued</i>	819	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	975	945	<i>Overvalued</i>	940	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	945	0		0	
7		Sep-15	860	867	<i>Undervalued</i>	789	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	870	757	<i>Overvalued</i>	766	<i>Overvalued</i>

PT. Mandala Multifinance Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 25.837 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 30.475 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dari harga saham sebesar Rp 980 pada kuartal ke 4 tahun 2014 sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 975.

**TABEL 4.129.**

Hasil Penelitian PT. Mandala Multifinance Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MREI	Mar-14	2.600	0		0	
2		Jun-14	4.500	0		0	
3		Sep-14	3.575	4.074	<i>Undervalued</i>	3.237	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.240	2.985	<i>Overvalued</i>	3.540	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.955	3.919	<i>Undervalued</i>	2.731	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	3.690	0		0	
7		Sep-15	5.500	3.334	<i>Overvalued</i>	4.970	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	6.200	4.613	<i>Overvalued</i>	5.200	<i>Overvalued</i>

PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 15.534 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 15.534 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual kecuali pada kwartal ke 3 analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 4.240 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 2.955.

**TABEL 4.130.**

Hasil Penelitian PT. Panca Global Securities Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	PEGE	Mar-14	260	0		0	
2		Jun-14	250	0		0	
3		Sep-14	200	0		0	
4		Des-14	200	186	<i>Overvalued</i>	186	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	200	196	<i>Overvalued</i>	196	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	200	0		0	
7		Sep-15	200	188	<i>Overvalued</i>	188	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	205	186	<i>Overvalued</i>	190	<i>Overvalued</i>

PT. Panca Global Securities Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 7.084 Jt. yang diberikan pada quartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 7.084 Jt. yang diberikan pada quartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal yang tidak pasti sehingga keputusan untuk menjual dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan laba perusahaan keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menahan saham karena harga saham pada perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan. Pada quartal ke 4 tahun 2014 dan pada quatal 1 tahun 2015 harga saham perusahaan tidak mengalami perubahan yaitu tetap pada harga sebesar Rp 200.

**TABEL 4.131.**  
 Hasil Penelitian PT. Panin Financial Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PNLF</b>	Mar-14	260	0		0	
2		Jun-14	245	0		0	
3		Sep-14	278	226	<i>Overvalued</i>	257	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	299	254	<i>Overvalued</i>	273	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	338	292	<i>Overvalued</i>	330	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	286	325	<i>Undervalued</i>	275	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	192	274	<i>Undervalued</i>	184	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	185	180	<i>Overvalued</i>	174	<i>Overvalued</i>

PT. Panin Financial Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 21.278 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 36.256 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 dan 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal dengan mempertimbangkan laba perusahaan sehingga keputusan untuk menjual dan membeli saham harus dilakukan dengan memperhatikan laba, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 299 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 338.

**TABEL 4.132.**  
Hasil Penelitian PT. Tifa Finance Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>TIFA</b>	Mar-14	227	0		0	
2		Jun-14	203	0		0	
3		Sep-14	226	192	<i>Overvalued</i>	213	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	222	207	<i>Overvalued</i>	203	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	210	217	<i>Undervalued</i>	205	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	180	0		0	
7		Sep-15	152	176	<i>Undervalued</i>	148	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	139	147	<i>Undervalued</i>	135	<i>Overvalued</i>

PT. Tifa Finance Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 9.717 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 10.797 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 222 dan pada kwartal ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan menjadi sebesar Rp 210.

**TABEL 4.133.**

Hasil Penelitian PT. MNC Kapital Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	BCAP	Mar-14	1.111	0		0	
2		Jun-14	978	1.093	<i>Undervalued</i>	962	<i>Overvalued</i>
3		Sep-14	1.215	975	<i>Overvalued</i>	1.212	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	983	1.207	<i>Undervalued</i>	977	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.724	974	<i>Overvalued</i>	1.708	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.822	0		0	
7		Sep-15	1.649	1.821	<i>Undervalued</i>	1.648	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.685	1.668	<i>Overvalued</i>	1.704	<i>Undervalued</i>

PT. MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 4.111 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 1 dan 2, sedangkan jumlah dividen tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 20.680 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, dan berdasarkan analisis PER dan DDM keputusan tersebut hanya terletak pada analisis DDM pada kuartal ke 2 dan 4.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal awal dan tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 983 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 1.724.

**TABEL 4.134.**  
 Hasil Penelitian PT. Panin Sekuritas Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PANS</b>	Mar-14	4.270	0		0	
2		Jun-14	5.150	0		0	
3		Sep-14	5.125	4.431	<i>Overvalued</i>	4.410	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.975	4.219	<i>Overvalued</i>	4.095	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.100	4.689	<i>Overvalued</i>	4.806	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	5.125	0		0	
7		Sep-15	3.425	8.442	<i>Undervalued</i>	5.642	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	4.100	4.455	<i>Undervalued</i>	5.334	<i>Undervalued</i>

PT. Panin Sekuritas Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 85.108 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 307.400 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham perusahaan pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 4.975 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 harga saham menjadi sebesar Rp 5.100.

**TABEL 4.135.**

Hasil Penelitian PT. Sinarmas Multiartha Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	SMMA	Mar-14	3.450	0		0	
2		Jun-14	3.560	0		0	
3		Sep-14	3.500	3.415	<i>Overvalued</i>	3.358	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.655	3.290	<i>Overvalued</i>	3.435	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.000	3.593	<i>Overvalued</i>	3.932	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.900	0		0	
7		Sep-15	5.000	4.760	<i>Overvalued</i>	4.857	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	5.050	5.287	<i>Undervalued</i>	5.340	<i>Undervalued</i>

PT. Sinarmas Multiartha Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 6.238 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 6.238 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, diaman keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 3.655 sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 4.000.

## i. Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.

**TABEL 4.136.**

Hasil Penelitian PT. AKR Corporindo Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	AKRA	Mar-14	4.835	0		0	
2		Jun-14	4.330	0		0	
3		Sep-14	5.450	4.107	<i>Overvalued</i>	5.170	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	4.120	5.000	<i>Undervalued</i>	3.780	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	5.125	3.935	<i>Overvalued</i>	4.895	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	5.925	0		0	
7		Sep-15	5.850	5.635	<i>Overvalued</i>	5.564	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	7.175	5.442	<i>Overvalued</i>	6.674	<i>Overvalued</i>

PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 253.852 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4, sedangkan dividen tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 512.221 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham kecuali pada kwartal ke 4 analisis DDM yang memberikan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 – 4, sehingga keputusan menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan membeli saham dilakukan sebelum kwartal tersebut jika keputusan didasarkan dividen. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dari harga sebesar Rp 4.120 pada kwartal ke 4 tahun 2014 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi Rp 5.125.

**TABEL 4.137.**  
 Hasil Penelitian PT. Astra Graphia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ASGR</b>	Mar-14	1.840	0		0	
2		Jun-14	2.250	0		0	
3		Sep-14	2.210	2.046	<i>Overvalued</i>	2.010	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.895	1.865	<i>Overvalued</i>	1.599	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.100	1.805	<i>Overvalued</i>	2.000	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.200	0		0	
7		Sep-15	1.775	2.078	<i>Undervalued</i>	1.677	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.800	1.541	<i>Overvalued</i>	1.562	<i>Overvalued</i>

PT. Astra Graphia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 93.066 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan dividen pada tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 103.857 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 dan 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.895 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 2.100.

**TABEL 4.138.**

Hasil Penelitian PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	CSAP	Mar-14	241	0		0	
2		Jun-14	408	0		0	
3		Sep-14	635	372	<i>Overvalued</i>	579	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	575	566	<i>Overvalued</i>	513	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	605	562	<i>Overvalued</i>	591	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	415	0		0	
7		Sep-15	368	417	<i>Undervalued</i>	369	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	398	357	<i>Overvalued</i>	386	<i>Overvalued</i>

PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 15.641 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 16.225 Jt. yang juga diberikan secara berkala yaitu pada kuartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala, sehingga keputusan untuk menjual dan membeli saham harus dilakukan pada akhir periode dan mempertimbangkan laba, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, dimana pada kuartal ke 4 tahun 2014 harga saham sebesar Rp 575 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 605.

**TABEL 4.139.**  
 Hasil Penelitian PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	EMTK	Mar-14	5.750	0		0	
2		Jun-14	6.000	0		0	
3		Sep-14	6.300	5.895	<i>Overvalued</i>	6.189	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	7.800	6.037	<i>Overvalued</i>	7.474	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	11.800	7.509	<i>Overvalued</i>	11.360	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	11.100	0		0	
7		Sep-15	11.000	11.498	<i>Undervalued</i>	11.394	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	10.300	11.812	<i>Undervalued</i>	11.060	<i>Undervalued</i>

PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 776.282 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4, sedangkan dividen tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 2.898.868 Jt. yang juga diberikan berkala yaitu pada kuartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 7.800 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham menjadi sebesar Rp 11.800.

**TABEL 4.140.**

Hasil Penelitian PT. Erajaya Swasembada Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	ERAA	Mar-14	1.370	0		0	
2		Jun-14	1.080	0		0	
3		Sep-14	1.060	0		0	
4		Des-14	1.090	990	<i>Overvalued</i>	1.018	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	875	1.064	<i>Undervalued</i>	854	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	590	0		0	
7		Sep-15	560	570	<i>Undervalued</i>	541	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	545	532	<i>Overvalued</i>	517	<i>Overvalued</i>

PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 10 Jt. yang diberikan pada quartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 58.000 Jt. yang juga diberikan pada quartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, harga saham pada quartal ke 4 tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.090 sedangkan pada quartal ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan menjadi sebesar Rp 875.

**TABEL 4.141.**

Hasil Penelitian PT. Fast Food Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	FAST	Mar-14	1.405	0		0	
2		Jun-14	2.200	0		0	
3		Sep-14	2.050	2.095	<i>Undervalued</i>	1.952	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.100	1.903	<i>Overvalued</i>	1.949	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.620	2.085	<i>Undervalued</i>	1.608	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.540	0		0	
7		Sep-15	1.200	1.524	<i>Undervalued</i>	1.188	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.150	1.153	<i>Undervalued</i>	1.105	<i>Overvalued</i>

PT. Fast Food Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 59.854 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 59.854 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham kecuali pada kuartal ke 3 analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dimana harga saham perusahaan pada kuartal 4 tahun 2014 sebesar Rp 2.100 dan menjadi Rp 1.620 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.142.**  
 Hasil Penelitian PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JSPT</b>	Mar-14	750	0		0	
2		Jun-14	750	0		0	
3		Sep-14	750	0		0	
4		Des-14	750	671	<i>Overvalued</i>	671	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	750	733	<i>Overvalued</i>	733	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	750	0		0	
7		Sep-15	750	714	<i>Overvalued</i>	714	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	935	704	<i>Overvalued</i>	878	<i>Overvalued</i>

PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 45.341 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 50.712 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3 dan 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham tidak mengalami perubahan, harga saham perusahaan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sama-sama sebesar Rp 750.

**TABEL 4.143.**  
 Hasil Penelitian PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JTPE</b>	Mar-14	310	0		0	
2		Jun-14	298	0		0	
3		Sep-14	304	0		0	
4		Des-14	378	265	<i>Overvalued</i>	329	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	340	372	<i>Undervalued</i>	335	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	264	0		0	
7		Sep-15	235	0		0	
8		Des-15	232	207	<i>Overvalued</i>	204	<i>Overvalued</i>

PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 11.991 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 17.130 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dari harga sebesar Rp 378 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 340 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.144.**  
Hasil Penelitian PT. MNC Land Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>KPIG</b>	Mar-14	1.390	0		0	
2		Jun-14	1.330	0		0	
3		Sep-14	1.265	1.314	<i>Undervalued</i>	1.250	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.290	1.213	<i>Overvalued</i>	1.237	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.390	1.269	<i>Overvalued</i>	1.368	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.435	0		0	
7		Sep-15	1.400	1.413	<i>Undervalued</i>	1.378	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.410	1.376	<i>Overvalued</i>	1.386	<i>Overvalued</i>

PT. MNC Land Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 78.679 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 83.000 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham, kecuali pada kuartal ke 3 analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 dan 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 1.290 dan menjadi Rp 1.390 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.145.**  
Hasil Penelitian PT. Lautan Luas Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>LTLS</b>	Mar-14	365	0		0	
2		Jun-14	433	0		0	
3		Sep-14	625	400	<i>Overvalued</i>	577	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	900	569	<i>Overvalued</i>	820	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	715	880	<i>Undervalued</i>	699	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	765	0		0	
7		Sep-15	438	756	<i>Undervalued</i>	433	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	500	436	<i>Overvalued</i>	498	<i>Overvalued</i>

PT. Lautan Luas Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 48.360 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih kecil yaitu sebesar Rp 26.520 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil juga menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati agar investor memperoleh seluruh dividen yang dibagikan, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 900 sedangkan harga saham pada kuartal ke 5 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 715.

**TABEL 4.146.**  
Hasil Penelitian PT. Intermedia Capital Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>MDIA</b>	Mar-14	1.510	0		0	
2		Jun-14	1.890	0		0	
3		Sep-14	2.000	1.618	<i>Overvalued</i>	1.713	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.150	1.632	<i>Overvalued</i>	2.570	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.000	2.944	<i>Overvalued</i>	3.738	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.000	0		0	
7		Sep-15	2.800	3.651	<i>Undervalued</i>	2.556	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.325	2.461	<i>Overvalued</i>	2.923	<i>Overvalued</i>

PT. Intermedia Capital Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 39.216 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 39.216 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 3.150 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan menjadi sebesar Rp 4.000.

**TABEL 4.147.**  
 Hasil Penelitian PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MFMI	Mar-14	170	0		0	
2		Jun-14	160	0		0	
3		Sep-14	260	151	<i>Overvalued</i>	245	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	338	240	<i>Overvalued</i>	312	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	221	332	<i>Undervalued</i>	217	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	235	0		0	
7		Sep-15	263	219	<i>Overvalued</i>	245	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	187	241	<i>Overvalued</i>	171	<i>Overvalued</i>

PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.212 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 1.364 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 338 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 221.

**TABEL 4.148.**

Hasil Penelitian PT. Multipolar Technology Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MLPT	Mar-14	1.015	0		0	
2		Jun-14	995	0		0	
3		Sep-14	1.035	935	<i>Overvalued</i>	973	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.020	936	<i>Overvalued</i>	922	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	1.045	986	<i>Overvalued</i>	1.010	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.025	0		0	
7		Sep-15	1.540	932	<i>Overvalued</i>	1.401	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.135	1.372	<i>Overvalued</i>	1.011	<i>Overvalued</i>

PT. Multipolar Technology Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 3.000 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 10.706 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis PER dan DDM keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dari harga saham sebesar Rp 1.020 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 1.045 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.149.**  
 Hasil Penelitian PT. Media Nusantara Citra Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MNCN	Mar-14	2.630	0		0	
2		Jun-14	2.760	0		0	
3		Sep-14	3.195	0		0	
4		Des-14	2.540	2.784	<i>Undervalued</i>	2.213	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.865	2.462	<i>Overvalued</i>	2.777	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	1.940	0		0	
7		Sep-15	1.640	1.972	<i>Undervalued</i>	1.667	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	1.855	1.576	<i>Overvalued</i>	1.783	<i>Overvalued</i>

PT. Media Nusantara Citra Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 496.786 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 3 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih besar yaitu sebesar Rp 887.878 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, berdasarkan hasil analisis DDM keputusan yang dapat diambil juga membeli saham, namun berdasarkan analisis PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 2.540 dan mengalami peningkatan pada kuartal ke 1 tahun 2015 dimana harga saham menjadi Rp 2.865.

**TABEL 4.150.**

Hasil Penelitian PT. Matahari Putra Prima Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MPPA	Mar-14	2.685	0		0	
2		Jun-14	3.125	0		0	
3		Sep-14	3.150	4.134	<i>Undervalued</i>	4.167	<i>Undervalued</i>
4		Des-14	3.050	3.735	<i>Undervalued</i>	3.617	<i>Undervalued</i>
5		Mar-15	3.960	2.967	<i>Overvalued</i>	3.852	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.950	0		0	
7		Sep-15	1.920	2.898	<i>Undervalued</i>	1.886	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	1.825	1.954	<i>Undervalued</i>	1.857	<i>Undervalued</i>

PT. Matahari Putra Prima Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.000.301 Jt. yang diberikan pada квартал ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 231.252 Jt. yang diberikan secara berkala yaitu pada квартал ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada квартал yang tidak menentu, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati, jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada квартал ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 3.050 sedangkan pada квартал ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan menjadi sebesar Rp 3.960.

**TABEL 4.151.**

Hasil Penelitian PT. Metrodata Electronics Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	MTDL	Mar-14	306	0		0	
2		Jun-14	312	0		0	
3		Sep-14	501	279	<i>Overvalued</i>	449	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	565	419	<i>Overvalued</i>	473	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	643	540	<i>Overvalued</i>	615	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	700	0		0	
7		Sep-15	625	622	<i>Overvalued</i>	555	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	650	519	<i>Overvalued</i>	540	<i>Overvalued</i>

PT. Metrodata Electronics Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 42.175 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 11.230 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 565 sedangkan pada kuartal ke 1 tahun 2015 harga saham perusahaan menjadi sebesar Rp 643.

**TABEL 4.152.**

Hasil Penelitian PT. Panorama Sentrawisata Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	PANR	Mar-14	505	0		0	
2		Jun-14	468	0		0	
3		Sep-14	497	433	<i>Overvalued</i>	460	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	483	447	<i>Overvalued</i>	435	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	510	474	<i>Overvalued</i>	500	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	535	0		0	
7		Sep-15	416	0		0	
8		Des-15	450	377	<i>Overvalued</i>	408	<i>Overvalued</i>

PT. Panorama Sentrawisata Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 9.816 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 8.263 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 3 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti dengan mempertimbangkan laba perusahaan, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan, keputusan tersebut dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham perusahaan mengalami kenaikan, harga saham perusahaan pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 483 sedangkan pada kuartal 1 tahun 2015 sebesar Rp 510.

**TABEL 4.153.**  
 Hasil Penelitian PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PJAA</b>	Mar-14	1.220	0		0	
2		Jun-14	1.170	0		0	
3		Sep-14	1.450	1.165	<i>Overvalued</i>	1.444	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.775	1.329	<i>Overvalued</i>	1.627	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.695	1.767	<i>Overvalued</i>	2.682	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.560	0		0	
7		Sep-15	2.375	2.494	<i>Undervalued</i>	2.314	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.025	2.152	<i>Undervalued</i>	1.835	<i>Overvalued</i>

PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 86.000 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 104.019 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan DDM dan PER maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari Rp 1.775 pada kuartal 4 tahun 2014 menjadi Rp 2.695 pada kuartal 1 tahun 2015.

**TABEL 4.154.**  
Hasil Penelitian PT. Pudjiadi & Sons Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>PNSE</b>	Mar-14	540	0		0	
2		Jun-14	499	0		0	
3		Sep-14	470	463	<i>Overvalued</i>	437	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	545	442	<i>Overvalued</i>	513	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	475	543	<i>Undervalued</i>	473	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	457	0		0	
7		Sep-15	497	458	<i>Overvalued</i>	498	<i>Undervalued</i>
8		Des-15	409	489	<i>Undervalued</i>	402	<i>Overvalued</i>

PT. Pudjiadi & Sons Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 11.470 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 10.820 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami penurunan, dimana harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 545 sedangkan harga saham pada kuartal ke 1 tahun 2015 sebesar Rp 475.

**TABEL 4.155.**

Hasil Penelitian PT. Pool Advista Indonesia Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	POOL	Mar-14	5.050	0		0	
2		Jun-14	2.600	0		0	
3		Sep-14	2.995	2.382	<i>Overvalued</i>	2.744	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.995	2.679	<i>Overvalued</i>	2.679	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	2.995	2.988	<i>Overvalued</i>	2.988	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.995	0		0	
7		Sep-15	2.990	2.817	<i>Overvalued</i>	2.813	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.990	2.901	<i>Overvalued</i>	2.901	<i>Overvalued</i>

PT. Pool Advista Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 2.250 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 4.511 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER maka keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham tidak mengalami perubahan, harga saham pada kuartal 4 tahun 2014 dan pada kuartal 1 tahun 2015 sama-sama sebesar Rp 2.995.

**TABEL 4.156.**  
 Hasil Penelitian PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>RALS</b>	Mar-14	1.390	0		0	
2		Jun-14	1.175	0		0	
3		Sep-14	925	1.132	<i>Undervalued</i>	891	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	790	887	<i>Undervalued</i>	758	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	750	789	<i>Undervalued</i>	749	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	690	0		0	
7		Sep-15	515	668	<i>Undervalued</i>	499	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	645	494	<i>Overvalued</i>	618	<i>Overvalued</i>

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 212.880 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 191.592 Jt. yang juga diberikan pada kuartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, berdasarkan analisis DDM keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham, dan berdasarkan analisis PER keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dari Rp 790 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 750 pada kuartal 1 tahun 2015.

**TABEL 4.157.**  
Hasil Penelitian PT. Surya Citra Media Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SCMA</b>	Mar-14	3.200	0		0	
2		Jun-14	3.585	0		0	
3		Sep-14	3.825	3.232	<i>Overvalued</i>	3.448	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	3.500	3.193	<i>Overvalued</i>	2.922	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.395	3.227	<i>Overvalued</i>	3.130	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	2.875	0		0	
7		Sep-15	2.740	2.790	<i>Undervalued</i>	2.659	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	3.100	3.007	<i>Overvalued</i>	3.402	<i>Undervalued</i>

PT. Surya Citra Media Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 760.343 Jt. yang diberikan pada kuartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 1.827.754 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham perusahaan mengalami penurunan, dari harga saham sebesar 3.500 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 3.395 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.158.**  
 Hasil Penelitian PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>SRTG</b>	Mar-14	4.695	0		0	
2		Jun-14	5.000	0		0	
3		Sep-14	5.350	4.625	<i>Overvalued</i>	4.949	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	5.150	4.900	<i>Overvalued</i>	4.716	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	4.805	5.099	<i>Undervalued</i>	4.757	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.985	0		0	
7		Sep-15	4.500	4.537	<i>Undervalued</i>	4.096	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	4.010	4.039	<i>Undervalued</i>	3.599	<i>Overvalued</i>

PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 224 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 140.193 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen secara berkala namun pada kuartal yang tidak pasti, sehingga keputusan untuk menjual dan membeli saham dapat dilakukan pada akhir periode agar menerima seluruh dividen, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah menjual saham karena harga saham mengalami penurunan, dari harga saham sebesar Rp 5.150 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 4.805 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.159.**  
 Hasil Penelitian PT. Tigaraksa Satria Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	TGKA	Mar-14	2.600	0		0	
2		Jun-14	2.575	0		0	
3		Sep-14	2.675	2.357	<i>Overvalued</i>	2.449	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	2.900	2.365	<i>Overvalued</i>	2.564	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	3.000	2.739	<i>Overvalued</i>	2.834	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	4.650	0		0	
7		Sep-15	4.300	4.297	<i>Overvalued</i>	3.974	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	2.750	3.847	<i>Undervalued</i>	2.460	<i>Overvalued</i>

PT. Tigaraksa Satria Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 69.346 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 96.739 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal yang tidak pasti dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, sehingga keputusan untuk menjual saham dan membeli saham harus dilakukan secara hati-hati dan memperhatikan laba perusahaan, keputusan ini dilakukan jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan, dimana harga saham pada kwartal ke 4 tahun 2014 sebesar Rp 2.900 sedangkan pada kwartal ke 1 tahun 2015 menjadi sebesar Rp 3.000.

**TABEL 4.160.**  
 Hasil Penelitian PT. Tunas Ridean Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>TURI</b>	Mar-14	675	0		0	
2		Jun-14	680	0		0	
3		Sep-14	695	640	<i>Overvalued</i>	654	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	605	643	<i>Undervalued</i>	559	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	725	585	<i>Overvalued</i>	702	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	675	0		0	
7		Sep-15	510	635	<i>Undervalued</i>	480	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	600	468	<i>Overvalued</i>	550	<i>Overvalued</i>

PT. Tunas Ridean Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 78.120 Jt. yang diberikan secara berkala pada kwartal ke 2 dan 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 juga sebesar Rp 78.120 Jt. yang diberikan juga pada kwartal ke 2 dan 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menahan saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham, kecuali pada kwartal ke 4 analisis DDM yang menunjukkan keputusan membeli saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham mengalami kenaikan dari sebesar Rp 605 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 725 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.161.**  
Hasil Penelitian PT. United Tractors Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	UNTR	Mar-14	20.750	0		0	
2		Jun-14	23.100	0		0	
3		Sep-14	19.900	21.549	<i>Undervalued</i>	18.563	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	17.350	18.533	<i>Undervalued</i>	16.159	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	21.800	16.682	<i>Overvalued</i>	20.961	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	20.375	0		0	
7		Sep-15	17.475	19.217	<i>Undervalued</i>	16.482	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	16.950	17.563	<i>Undervalued</i>	17.035	<i>Undervalued</i>

PT. United Tractors Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 1.995.622 Jt. yang diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3, sedangkan dividen tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 2.989.091 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada kuartal ke 2 dan 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kuartal ke 2 dan 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kuartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kuartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil juga membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 17.350 pada kuartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 21.800 pada kuartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.162.**  
 Hasil Penelitian PT. Island Concepts Indonesia Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>ICON</b>	Mar-14	250	0		0	
2		Jun-14	439	0		0	
3		Sep-14	399	0		0	
4		Des-14	448	387	<i>Overvalued</i>	435	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	448	425	<i>Overvalued</i>	425	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	495	0		0	
7		Sep-15	479	0		0	
8		Des-15	605	471	<i>Overvalued</i>	595	<i>Overvalued</i>

PT. Island Concepts Indonesia Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 628 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 3, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih banyak yaitu sebesar Rp 1.261 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 3. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah membeli saham, namun berdasarkan hasil analisis DDM dan PER menunjukkan keputusan untuk menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 3, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang dapat diambil adalah menahan saham karena harga saham perusahaan tersebut tidak mengalami perubahan pada kwartal ke 4 tahun 2014 dan pada kwartal ke 1 tahun 2015, dimana harga saham perusahaan sebesar Rp 448.

**TABEL 4.163.**  
 Hasil Penelitian PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk  
 Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	<b>JIHD</b>	Mar-14	1.750	0		0	
2		Jun-14	1.145	1.759	<i>Undervalued</i>	1.151	<i>Undervalued</i>
3		Sep-14	1.325	1.145	<i>Overvalued</i>	1.324	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	1.050	1.317	<i>Undervalued</i>	1.044	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	900	1.044	<i>Undervalued</i>	895	<i>Overvalued</i>
6		Jun-15	790	894	<i>Undervalued</i>	785	<i>Overvalued</i>
7		Sep-15	555	787	<i>Undervalued</i>	553	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	585	552	<i>Overvalued</i>	581	<i>Overvalued</i>

PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 110.397 Jt. yang diberikan secara berkala pada quartal ke 1 – 4, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 64.770 Jt. yang juga diberikan secara berkala pada quartal ke 1 – 4. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, berdasarkan hasil analisis DDM keputusan tersebut berada pada quartal ke 3, dan analisis PER pada quartal ke 3 dan 4.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada quartal ke 1 – 4, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah quartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum quartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Jika berdasarkan harga saham, maka keputusan yang tepat juga menjual saham karena harga saham mengalami penurunan dari Rp 1.050 pada quartal ke 4 tahun 2014 menjadi Rp 900 pada quartal ke 1 tahun 2015.

**TABEL 4.164.**

Hasil Penelitian PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Dengan Analisis Fundamental.

No	Kode Perusahaan	Periode	Harga Saham	DDM	Keputusan DDM	PER	Keputusan PER
1	AMRT	Mar-14	520	0		0	
2		Jun-14	515	0		0	
3		Sep-14	505	485	<i>Overvalued</i>	476	<i>Overvalued</i>
4		Des-14	500	445	<i>Overvalued</i>	441	<i>Overvalued</i>
5		Mar-15	570	507	<i>Overvalued</i>	578	<i>Undervalued</i>
6		Jun-15	595	0		0	
7		Sep-15	570	588	<i>Undervalued</i>	563	<i>Overvalued</i>
8		Des-15	580	537	<i>Overvalued</i>	546	<i>Overvalued</i>

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014 memberikan dividen sebesar Rp 169.170 Jt. yang diberikan pada kwartal ke 2, sedangkan jumlah dividen yang diberikan tahun 2015 lebih sedikit yaitu sebesar Rp 165.422 Jt. yang juga diberikan pada kwartal ke 2. Jika keputusan diambil berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan, maka keputusan yang tepat adalah menjual saham, dan berdasarkan hasil analisis DDM dan PER juga menunjukkan keputusan menjual saham.

Perusahaan ini seringkali melakukan pembagian dividen pada kwartal ke 2, sehingga keputusan untuk menjual saham dapat dilakukan setelah kwartal tersebut dan keputusan membeli saham dapat dilakukan sebelum kwartal tersebut jika didasarkan pada dividen yang dibagikan. Berbeda jika berdasarkan harga saham, dimana keputusan yang dapat diambil adalah membeli saham karena harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dari harga saham sebesar Rp 500 pada kwartal ke 4 tahun 2014 menjadi sebesar Rp 570 pada kwartal ke 1 tahun 2015.

## 2. Analisis Teknikal.

### a. Sektor Pertanian.



**GAMBAR 4.11.**

Analisis Teknikal PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 21.918 (30/12/2014) menjadi Rp 23.329 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.12.**

Analisis Teknikal PT. BISI Internasional Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. BISI Internasional Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan yaitu dari Rp 790 (30/12/2014) sampai Rp 795 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.13.**

Analisis Teknikal PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Dharma Satya Nusantara Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari sebesar Rp 770 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 870 (06/02/2015).



**GAMBAR 4.14.**  
Analisis Teknikal PT. Jawa Agra Wattie Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jawa Agra Wattie Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 378 (30/12/2014) menjadi Rp 361 (04/02/2015).



**GAMBAR 4.15.**  
Analisis Teknikal PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jawa Agra Wattie Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.890 (30/12/2014) menjadi Rp 2.020 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.16.**  
Analisis Teknikal PT. Sampoerna Agro Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sampoerna Agro Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 2.100 (30/12/2014) menjadi Rp 1.855 (04/02/2015).



**GAMBAR 4.17.**  
Analisis Teknikal PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan yaitu dari Rp 705 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 705 (19/02/2015).



**GAMBAR 4.18.**  
Analisis Teknikal PT. Smart Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Smart Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 8.100 (30/12/2014) menjadi Rp 6.575 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.19.**

Analisis Teknikal PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan yaitu dari Rp 1.665 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.665 (03/02/2015).



**GAMBAR 4.20.**  
Analisis Teknikal PT. Tunas Baru Lampung Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tunas Baru Lampung Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 755 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 685 (27/01/2015).

b. Sektor Bahan Tambang.



**GAMBAR 4.21.**  
Analisis Teknikal PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Aneka Tambang Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 646 (30/12/2014) menjadi Rp 630 (06/01/2015).



**GAMBAR 4.22.**  
Analisis Teknikal PT. Elnusa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Elnusa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari sebesar Rp 685 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 570 (30/01/2015).



**GAMBAR 4.23.**

Analisis Teknikal PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 12.500 (30/12/2014) menjadi Rp 10.400 (19/01/2015).



**GAMBAR 4.24.**

Analisis Teknikal PT. Timah Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Timah Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.230 (30/12/2014) dan masih Rp 1.225 (09/01/2015).

### c. Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia



**GAMBAR 4.25.**

Analisis Teknikal PT. Argha Karya Prima Industri Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Argha Karya Prima Industri Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 830 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 830 (08/01/2015).



**GAMBAR 4.26.**  
Analisis Teknikal PT. Alkindo Naratama Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Alkindo Naratama Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 735 (30/12/2014) menjadi Rp 710 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.27.**  
Analisis Teknikal PT. Asahimas Flat Glass Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 8.050 (30/12/2014) dan masih Rp 8.050 (27/01/2015).



**GAMBAR 4.28.**

Analisis Teknikal PT. Arwana Citramulia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Arwana Citramulia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 870 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 875 (19/01/2015).



**GAMBAR 4.29.**

Analisis Teknikal PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 3.780 (30/12/2014) menjadi Rp 4.025 (27/01/2015).



**GAMBAR 4.30.**

Analisis Teknikal PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 353 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 320 (25/02/2015).



**GAMBAR 4.31.**

Analisis Teknikal PT. Ekadharna Internasional Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Ekadharna Internasional Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 515 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 515 (06/03/2015).



**GAMBAR 4.32.**

Analisis Teknikal PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 25.000 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 14.850 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.33.**

Analisis Teknikal PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 147 (30/12/2014) menjadi Rp 127 (16/02/2015).



**GAMBAR 4.34.**  
Analisis Teknikal PT. Lion Mental Works Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Lion Mental Works Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 930 (30/12/2014) menjadi Rp 1.050 (06/02/2015).



**GAMBAR 4.35.**

Analisis Teknikal PT. Lionmesh Prima Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Lionmesh Prima Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 645 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 645 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.36.**

Analisis Teknikal PT. Malindo Feedmill Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Malindo Feedmill Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham dengan opsi siap membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.708 (30/12/2014) menjadi Rp 1.532 (27/02/2015).



**GAMBAR 4.37.**  
Analisis Teknikal PT. Semen Baturaja Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Semen Baturaja Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 381 (30/12/2014) menjadi Rp 387 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.38.**  
Analisis Teknikal PT. Holcim Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Holcim Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 2.185 (30/12/2014) dan masih Rp 2.185 (08/01/2015).



**GAMBAR 4.39.**  
Analisis Teknikal PT. Semen Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 16.200 (30/12/2014) dan masih Rp 16.200 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.40.**  
Analisis Teknikal PT. Tunas Alfin Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tunas Alfin Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 520 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 520 (28/01/2015).



**GAMBAR 4.41.**  
Analisis Teknikal PT. Trias Sentosa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Trias Sentosa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 380 (30/12/2014) dan masih Rp 380 (20/01/2015).

#### d. Sektor Industri Lainnya



**GAMBAR 4.42.**  
Analisis Teknikal PT. Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Astra Internasional Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 7.425 (30/12/2014) menjadi Rp 7.000 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.43.**  
Analisis Teknikal PT. Astra Otoparts Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Astra Otoparts Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari sebesar Rp 4.200 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 3.875 (13/02/2015).



**GAMBAR 4.44.**  
Analisis Teknikal PT. Sepatu Bata Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sepatu Bata Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.105 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.100 (20/03/2015).



**GAMBAR 4.45.**  
Analisis Teknikal PT. Gajah Tunggal Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Gajah Tunggal Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.425 (30/12/2014) menjadi Rp 1.225 (20/01/2015).



**GAMBAR 4.46.**

Analisis Teknikal PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 4.000 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 4.000 (06/03/2015).



**GAMBAR 4.47.**  
Analisis Teknikal PT. Indospring Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Indospring Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.600 (30/12/2014) dan masih Rp 1.450 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.48.**  
Analisis Teknikal PT. KMI Wire & Cable Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. KMI Wire & Cable Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 139 (30/12/2014) dan masih Rp 139 (09/04/2015).



**GAMBAR 4.49.**

Analisis Teknikal PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Ricky Putra Globalindo Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 174 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 173 (06/04/2015).



**GAMBAR 4.50.**

Analisis Teknikal PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 3.950 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 3.700 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.51.**

Analisis Teknikal PT. Selamat Sempurna Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Selamat Sempurna Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 1.187 (30/12/2014) dan masih Rp 1.185 (03/03/2015).



**GAMBAR 4.52.**  
Analisis Teknikal PT. Trisula International Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Trisula International Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 356 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 359 (10/02/2015).

e. Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.



**GAMBAR 4.53.**  
Analisis Teknikal PT. Delta Djakarta Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Delta Djakarta Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 7.800 (30/12/2014) menjadi Rp 5.360 (05/03/2015).



**GAMBAR 4.54.**  
Analisis Teknikal PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.690 (30/12/2014) menjadi Rp 1.550 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.55.**  
Analisis Teknikal PT. Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Gudang Garam Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 60.700 (30/12/2014) menjadi Rp 63.700 (05/01/2015).



**GAMBAR 4.56.**  
Analisis Teknikal PT. H.M. Sampoerna Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. H.M. Sampoerna Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 2.746 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 2.700 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.57.**  
Analisis Teknikal PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 6.550 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 6.537 (19/01/2015).



**GAMBAR 4.58.**

Analisis Teknikal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 6.750 (30/12/2014) menjadi Rp 7.625 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.59.**  
Analisis Teknikal PT. Kimia Farma Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Kimia Farma Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.465 (30/12/2014) menjadi Rp 1.250 (19/01/2015).



**GAMBAR 4.60.**  
Analisis Teknikal PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Kalbe Farma Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.830 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.840 (22/01/2015).



**GAMBAR 4.61.**  
Analisis Teknikal PT. Merck Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Merck Tbk. adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 8.000 (30/12/2014) dan masih Rp 8.000 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.62.**

Analisis Teknikal PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 11.950 (30/12/2014) dan masih Rp 11.900 (30/01/2015).



**GAMBAR 4.63.**

Analisis Teknikal PT. Mayora Indah Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 836 (30/12/2014) menjadi Rp 952 (06/01/2015).



**GAMBAR 4.64.**

Analisis Teknikal PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.385 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 1.275 (14/01/2015).



**GAMBAR 4.65.**

Analisis Teknikal PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 610 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 480 (11/05/2015).



**GAMBAR 4.66.**

Analisis Teknikal PT. Sekar Bumi Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sekar Bumi Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 970 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 970 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.67.**  
Analisis Teknikal PT. Sinar Laut Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sinar Laut Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 300 (30/12/2014) dan masih Rp 300 (29/01/2015).



**GAMBAR 4.68.**

Analisis Teknikal PT. Mandom Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Mandom Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 17.525 (30/12/2014) dan masih Rp 17.525 (08/01/2015).



**GAMBAR 4.69.**

Analisis Teknikal PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 625 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 525 (09/01/2015).

f. Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.



**GAMBAR 4.70.**  
Analisis Teknikal PT. Acset Indonusa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Acset Indonusa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 3.517 (30/12/2014) dan masih Rp 3.517 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.71.**  
Analisis Teknikal PT. Adhi Karya Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Adhi Karya Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 2.531 (30/12/2014) dan masih Rp 2.536 (20/02/2015).



**GAMBAR 4.72.**  
Analisis Teknikal PT. Agung Podomoro Land Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Agung Podomoro Land Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 335 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 473 (04/02/2015).



**GAMBAR 4.73.**

Analisis Teknikal PT. Alam Sutera Realty Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Alam Sutera Realty Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 560 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 580 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.74.**

Analisis Teknikal PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 730 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 725 (09/02/2015).



**GAMBAR 4.75.**

Analisis Teknikal PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.805 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 2.220 (27/02/2015).



**GAMBAR 4.76.**

Analisis Teknikal PT. Ciputra Development Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Ciputra Development Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.250 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 1.510 (04/02/2015).



**GAMBAR 4.77.**

Analisis Teknikal PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 179 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 179 (10/02/2015).



**GAMBAR 4.78.**

Analisis Teknikal PT. Intiland Development Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Intiland Development Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 650 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 650 (22/01/2015).



**GAMBAR 4.79.**  
Analisis Teknikal PT. Duta Pertiwi Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Duta Pertiwi Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 4.880 (30/12/2014) menjadi Rp 5.200 (13/01/2015).



**GAMBAR 4.80.**

Analisis Teknikal PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 6.100 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 6.100 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.81.**

Analisis Teknikal PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 850 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 1.050 (02/02/2015).



**GAMBAR 4.82.**  
Analisis Teknikal PT. Jaya Real Property Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jaya Real Property Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.040 (30/12/2014) menjadi Rp 1.250 (06/02/2015).



**GAMBAR 4.83.**

Analisis Teknikal PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 295 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 297 (22/01/2015).



**GAMBAR 4.84.**

Analisis Teknikal PT. Lippo Karawaci Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Lippo Karawaci Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.020 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.015 (19/01/2015).



**GAMBAR 4.85.**  
Analisis Teknikal PT. Moderland Realty Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Moderland Realty Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 520 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 525 (12/02/2015).



**GAMBAR 4.86.**

Analisis Teknikal PT. Metropolitan Kentjana Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Metropolitan Kentjana Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 15.300 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 13.000 (23/03/2015).



**GAMBAR 4.87.**

Analisis Teknikal PT. Metropolitan Land Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Metropolitan Land Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 445 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 440 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.88.**  
Analisis Teknikal PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Plaza Indonesia Realty Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham dengan opsi siap menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 3.750 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 3.750 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.89.**  
Analisis Teknikal PT. PP Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. PP Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 3.575 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 1.120 (03/02/2015).



**GAMBAR 4.90.**  
Analisis Teknikal PT. Pakuwon Jati Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pakuwon Jati Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 515 (30/12/2014) dan masih Rp 520 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.91.**  
Analisis Teknikal PT. Roda Vivatex Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Roda Vivatex Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 5.250 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 5.300 (30/03/2015).



**GAMBAR 4.92.**

Analisis Teknikal PT. Pikko Land Development Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pikko Land Development Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 463 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 463 (30/03/2015).



**GAMBAR 4.93.**

Analisis Teknikal PT. Danayasa Arthatama Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Danayasa Arthatama Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 2.000 (30/12/2014) menjadi Rp 1.800 (17/01/2015).



**GAMBAR 4.94.**  
Analisis Teknikal PT. Summarecon Agung Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Summarecon Agung Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.520 (30/12/2014) menjadi Rp 1.830 (20/02/2015).



**GAMBAR 4.95.**

Analisis Teknikal PT. Surya Semesta Internusa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Surya Semesta Internusa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.070 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.075 (02/02/2015).



**GAMBAR 4.96.**

Analisis Teknikal PT. Total Bangunan Persada Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Total Bangunan Persada Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.120 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 1.085 (06/01/2015).



**GAMBAR 4.97.**  
Analisis Teknikal PT. Wijaya Karya Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Wijaya Karya Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 3.680 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 3.675 (29/01/2015).



**GAMBAR 4.98.**

Analisis Teknikal PT. Waskita Karya Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Waskita Karya Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 1.464 (30/12/2014) dan masih Rp 1.468 (15/01/2015).

g. Sektor Transportasi, Infrastruktur, Dan Utilities.



**GAMBAR 4.99.**

Analisis Teknikal PT. Adi Sarana Armada Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Adi Sarana Armada Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 155 (30/12/2014) menjadi Rp 135 (13/01/2015).



**GAMBAR 4.100.**  
Analisis Teknikal PT. Cardig Aero Services Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Cardig Aero Services Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.250 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.250 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.101.**  
Analisis Teknikal PT. Jasa Marga Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jasa Marga Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 7.050 (30/12/2014) dan masih Rp 7.050 (12/03/2015).



**GAMBAR 4.102.**  
Analisis Teknikal PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 163 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 163 (22/04/2015).



**GAMBAR 4.103.**

Analisis Teknikal PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 2.865 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 2.860 (11/02/2015).

## h. Sektor Keuangan.



GAMBAR 4.104.

Analisis Teknikal PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 6.250 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 6.250 (14/01/2015).



GAMBAR 4.105.

Analisis Teknikal PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 7.200 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 7.125 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.106.**  
Analisis Teknikal PT. Asuransi Bintang Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Asuransi Bintang Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 475 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 475 (07/01/2015).



**GAMBAR 4.107.**  
Analisis Teknikal PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.150 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.150 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.108.**  
Analisis Teknikal PT. Asuransi Ramayana Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Asuransi Ramayana Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 1.285 (30/12/2014) dan masih Rp 1.285 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.109.**  
Analisis Teknikal PT. Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 13.125 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 13.150 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.110.**  
Analisis Teknikal PT. Bank Bukopin Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Bukopin Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 750 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 750 (16/01/2015).



**GAMBAR 4.111.**  
Analisis Teknikal PT. Buana Finance Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Buana Finance Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.875 (30/12/2014) menjadi Rp 755 (13/01/2015).



**GAMBAR 4.112.**  
Analisis Teknikal PT. Bank Mestika Dharma Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.600 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.600 (04/05/2015).



**GAMBAR 4.113.**

Analisis Teknikal PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 6.100 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 6.100 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.114.**

Analisis Teknikal PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 2.310 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 2.310 (19/05/2015).



**GAMBAR 4.115.**

Analisis Teknikal PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 11.650 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 11.650 (10/02/2015).



**GAMBAR 4.116.**

Analisis Teknikal PT. Bank Tabungan Negara Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.205 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.205 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.117.**

Analisis Teknikal PT. MNC Kapital Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. MNC Kapital Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 995 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 990 (04/02/2015).



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 4.525 (30/12/2014) menjadi Rp 5.025 (26/01/2015).



**GAMBAR 4.119.**

Analisis Teknikal PT. BFI Finance Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 2.510 (30/12/2014) menjadi Rp 2.400 (05/01/2015).



**GAMBAR 4.120.**

Analisis Teknikal PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 730 (30/12/2014) menjadi Rp 1.010 (02/04/2015).



**GAMBAR 4.121.**

Analisis Teknikal PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 460 (30/12/2014) menjadi Rp 555 (05/02/2015).



**GAMBAR 4.122.**

Analisis Teknikal PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Maspion Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 338 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 339 (15/01/2015).



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Mandiri Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 10.775 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 10.750 (20/01/2015).



**GAMBAR 4.124.**

Analisis Teknikal PT. Bank Bumi Arta Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Bumi Arta Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 158 (30/12/2014) menjadi Rp 150 (07/01/2015).



**GAMBAR 4.125.**  
Analisis Teknikal PT. Bank Permata Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.046 (30/12/2014) menjadi Rp 1.118 (27/02/2015).



**GAMBAR 4.126.**  
Analisis Teknikal PT. Equity Development Investment Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Equity Development Investment Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 94 (30/12/2014) menjadi Rp 116 (20/01/2015).



**GAMBAR 4.127.**

Analisis Teknikal PT. Lippo General Insurance Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Lippo General Insurance Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 4.800 (30/12/2014) menjadi Rp 4.975 (05/01/2015).



**GAMBAR 4.128.**

Analisis Teknikal PT. Mandala Multifinance Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Mandala Multifinance Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 980 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 985 (16/01/2015).



**GAMBAR 4.129.**

Analisis Teknikal PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 4.240 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 4.150 (07/01/2015).



**GAMBAR 4.130.**  
Analisis Teknikal PT. Panin Sekuritas Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Panin Sekuritas Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 4.975 (30/12/2014) dan masih Rp 4.985 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.131.**

Analisis Teknikal PT. Panca Global Securities Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Panca Global Securities Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 200 (30/12/2014) menjadi Rp 209 (05/01/2015).



**GAMBAR 4.132.**

Analisis Teknikal PT. Panin Financial Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Panin Financial Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 299 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 298 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.133.**

Analisis Teknikal PT. Sinarmas Multiartha Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sinarmas Multiartha Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 3.655 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 3.660 (06/01/2015).



**GAMBAR 4.134.**  
Analisis Teknikal PT. Tifa Finance Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tifa Finance Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 222 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 220 (02/02/2015).

i. Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.



**GAMBAR 4.135.**  
Analisis Teknikal PT. AKR Corporindo Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. AKR Corporindo Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : membeli saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 4.120 (30/12/2014) menjadi Rp 5.600 (07/04/2015).



**GAMBAR 4.136.**

Analisis Teknikal PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 500 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 490 (14/01/2015).



**GAMBAR 4.137.**  
Analisis Teknikal PT. Astra Graphia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Astra Graphia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 1.895 (30/12/2014) menjadi Rp 1.810 (16/01/2015).



**GAMBAR 4.138.**  
Analisis Teknikal PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunann dari Rp 532 (30/12/2014) menjadi Rp 503 (20/01/2015).



**GAMBAR 4.139.**

Analisis Teknikal PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 7.800 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 7.800 (28/01/2015).



**GAMBAR 4.140.**

Analisis Teknikal PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Erajaya Swasembada Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.090 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.085 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.141.**

Analisis Teknikal PT. Fast Food Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Fast Food Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 2.100 (30/12/2014) menjadi Rp 1.450 (09/03/2015).



**GAMBAR 4.142.**

Analisis Teknikal PT. Island Concepts Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Island Concepts Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 448 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 448 (05/05/2015).



**GAMBAR 4.143.**

Analisis Teknikal PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.050 (30/12/2014) menjadi Rp 1.170 (08/01/2015).



**GAMBAR 4.144.**

Analisis Teknikal PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 750 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 750 (24/11/2015).



**GAMBAR 4.145.**

Analisis Teknikal PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 378 (30/12/2014) menjadi Rp 328 (17/03/2015).



**GAMBAR 4.146.**

Analisis Teknikal PT. MNC Land Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. MNC Land Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 1.290 (30/12/2014) dan masih Rp 1.290 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.147.**

Analisis Teknikal PT. Lautan Luas Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Lautan Luas Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 900 (30/12/2014) dan masih Rp 865 (14/01/2015).



**GAMBAR 4.148.**

Analisis Teknikal PT. Intermedia Capital Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Intermedia Capital Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 3.150 (30/12/2014) menjadi Rp 3.600 (02/01/2015).



**GAMBAR 4.149.**

Analisis Teknikal PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 338 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 300 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.150.**

Analisis Teknikal PT. Multipolar Technology Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Multipolar Technology Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 1.020 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 1.020 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.151.**

Analisis Teknikal PT. Media Nusantara Citra Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Media Nusantara Citra Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menahan. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 2.540 (30/12/2014) menjadi Rp 3.150 (27/02/2015).



**GAMBAR 4.152.**  
Analisis Teknikal PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Matahari Putra Prima Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 3.050 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 3.050 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.153.**  
Analisis Teknikal PT. Metrodata Electronics Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Metrodata Electronics Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 615 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 615 (23/01/2015).



**GAMBAR 4.154.**

Analisis Teknikal PT. Panorama Sentrawisata Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : membeli saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 483 (30/12/2014) menjadi sebesar Rp 431 (08/01/2015).



**GAMBAR 4.155.**

Analisis Teknikal PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah membeli saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami peningkatan dari Rp 1.775 (30/12/2014) menjadi Rp 2.795 (27/01/2015).



**GAMBAR 4.156.**

Analisis Teknikal PT. Pudgead & Sons Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pudjiadi & Sons Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 545 (30/12/2014) menjadi Rp 540 (15/01/2015).



**GAMBAR 4.157.**  
Analisis Teknikal PT. Pool Advista Indonesia Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Pool Advista Indonesia Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 2.171 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 2.171 (10/09/2015).



**GAMBAR 4.158.**

Analisis Teknikal PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 790 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 800 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.159.**

Analisis Teknikal PT. Surya Citra Media Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Surya Citra Media Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menjual saham, dan indikator *Stochastic* : menjual saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 3.500 (30/12/2014) menjadi Rp 3.240 (09/01/2015).



**GAMBAR 4.160.**

Analisis Teknikal PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : membeli saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 5.150 (30/12/2014) menjadi Rp 4.800 (12/01/2015).



**GAMBAR 4.161.**

Analisis Teknikal PT. Tigaraksa Satria Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tigaraksa Satria Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menjual saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menjual saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang mengalami penurunan dari Rp 2.900 (30/12/2014) menjadi Rp 2.400 (07/01/2015).



**GAMBAR 4.162.**

Analisis Teknikal PT. Tunas Ridean Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. Tunas Ridean Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan harga saham yang tidak mengalami perubahan dari Rp 605 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 605 (21/01/2015).



**GAMBAR 4.163.**  
Analisis Teknikal PT. United Tractors Tbk.

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang dapat diambil berdasarkan indikator analisis teknikal pada PT. United Tractors Tbk adalah sebagai berikut ini : indikator MACD : menahan saham, indikator RSI : menahan saham, dan indikator *Stochastic* : menahan saham. Sedangkan keputusan yang harus diambil pada tanggal 30 Desember 2014 adalah menahan saham, hal ini didasarkan pada harga saham yang tidak mengalami perubahan signifikan dari Rp 17.350 (30/12/2014) dan masih sebesar Rp 17.425 (15/01/2015).

#### D. Pembahasan

1. Analisis Fundamental Dan Teknikal Digunakan Secara Bersamaan Untuk Memprediksi Harga Saham Dimasa Yang Akan Mendatang.

Analisis fundamental dan analisis teknikal pada sadarnya sama-sama digunakan untuk memperdiksikan harga saham agar para investor berinvestasi dengan tepat. Investasi pada pasar saham ada 2 hal yang diharapkan oleh investor yaitu memperoleh dividen atau memperoleh *capital gain*, atau memperoleh kedua-duanya, memperoleh dividen lebih identik pada analisis fundamental sedangkan memperoleh capital gain lebih identik dengan analisis teknikal.

Berdasarkan hasil penelitian ini setiap sampel ketika digunakan analisis fundamental dan analisis teknikal mayoritas akan menghasilkan keputusan yang berbeda. Sehingga berdasarkan penelitian ini keputusan analisis fundamental dan analisis teknikal tidak dapat digunakan secara bersama untuk memprediksikan harga saham dimasa yang akan mendatang.

2. Analisis Fundamental Digunakan Untuk Memprediksi Harga Saham Dimasa Yang Akan Mendatang.

Analisis fundamental pada penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan yang diberikan dalam berinvestasi tidak selalu tepat, hal tersebut berlaku pada dua pendekatan analisis yang digunakan yaitu analisis menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM) maupun *Price Earning Ratio* (PER). Pada analisis fundamental jika melihat secara

keseluruhan, maka presentase ketepatan keputusan analisis tertinggi pada *Dividend Discount Model* (DDM) hanya sebesar 48% dengan menggunakan pembandingan keputusan harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham kuartal ke 1 tahun 2015, sedangkan ketepatan keputusan analisis tertinggi pada *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 46% dengan menggunakan pembandingan keputusan yang sama yaitu harga saham pada kuartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham kuartal ke 1 tahun 2015,

Berbeda jika berdasarkan pada sektor dimana terdapat keakuratan keputusan investasi sebesar 100% pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) maupun *Price Earning Ratio* (PER) yang berada pada sektor bahan tambang, namun dengan jumlah sampel yang terkecil yaitu sebanyak 4 sampel sedangkan sektor dengan jumlah sampel yang lebih banyak tidak dapat memberikan persentase ketepatan yang sama. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa analisis fundamental dapat memprediksi harga saham dimasa yang akan mendatang namun tidak sepenuhnya berlaku pada semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3. Analisis Teknikal Digunakan Untuk Memprediksi Harga Saham Dimasa Yang Akan Mendatang.

Sama dengan analisis fundamental, dimana pada analisis teknikal juga tidak dapat selalu memberikan keputusan yang tepat dalam berinvestasi, baik pada indikator MACD (*Moving Average Convergen*

*Divergen*), indikator RSI (*Relative Strength Index*), maupun indikator *Stochastic*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ketepatan keputusan berinvestasi dengan presentase tertinggi secara keseluruhan terletak pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) yaitu sebesar 56%.

Sedangkan jika dilihat dari setiap sektor dan masing-masing indikator, maka pada penelitian ini menunjukkan bahwa indikator MACD presentase ketepatan keputusan investasi tertinggi berada pada sektor hasil industri untuk konsumsi yaitu sebesar 71%, pada sektor ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 17 sampel. Pada indikator RSI presentase ketepatan keputusan investasi tertinggi sebesar 60% berada pada sektor transportasi, infrastruktur dan utilities, pada sektor ini jumlah sampel yang digunakan hanya sebanyak 5 sampel.

Pada indikator *Stochastic* presentase ketepatan keputusan investasi tertinggi sebesar 64% berada pada sektor industri lainnya, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 11 sampel. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Analisis teknikal dapat memprediksi harga saham dimasa yang akan mendatang namun tidak sepenuhnya berlaku pada semua perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 4. Analisis Fundamental.

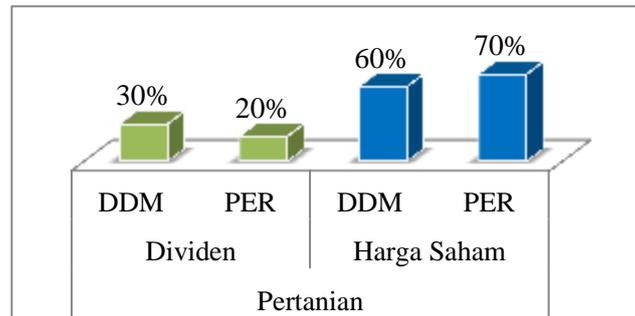
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental tidak dapat sepenuhnya menggambarkan atau memprediksikan kondisi harga saham perusahaan dimasa yang akan mendatang. Pada analisis fundamental peneliti menggunakan 2 pendekatan analisis, yaitu analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dan analisis *Price Earning Ratio* (PER). Dalam analisis ini dasar perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan pada periode penelitian dan menggunakan harga saham pada quartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham pada quartal ke 1 tahun 2015. Berikut ini merupakan presentase keakuratan analisis fundamental dalam memprediksikan harga saham secara keseluruhan.

**TABEL 4.165.**  
Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental.

<b>Analisis Fundamental</b>			
<b>Dividen</b>		<b>Harga Saham</b>	
DDM	PER	DDM	PER
36%	41%	48%	46%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dikatakan jika keakuratan tertinggi analisis fundamental berada pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan menggunakan pembanding keputusan harga saham yang dibagikan pada quartal ke 4 tahun 2014 dengan harga saham pada quartal ke 1 tahun 2015, persentasi keakuratan tersebut sebesar 48%. Jika persentasi keakuratan investasi dikelompokkan pada setiap masing-masing sektor maka akan menghasilkan data sebagai berikut ini.

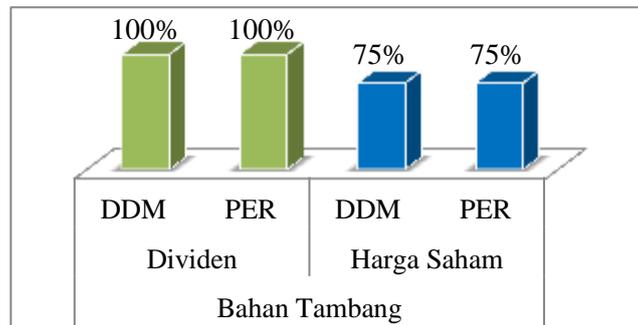
## a. Sektor Pertanian.

**GAMBAR 4.164.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Pertanian.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor pertanian berjumlah 10 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 70% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada perusahaan tersebut. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 20% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan.

b. Sektor Bahan Tambang.

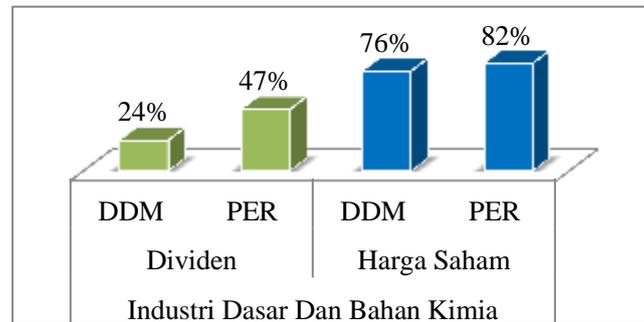


**GAMBAR 4.165.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Bahan Tambang.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor bahan tambang berjumlah 4 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 100% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 75% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel.

c. Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.

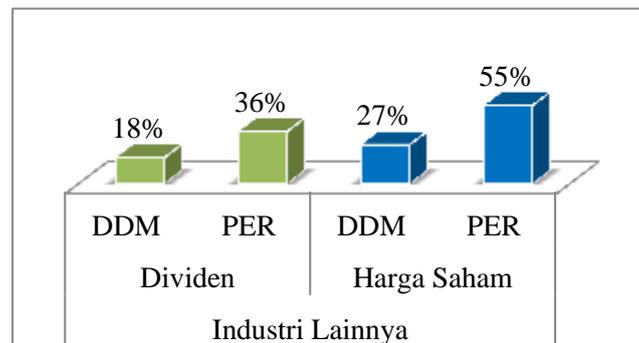


**GAMBAR 4.166.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor industri dasar dan bahan kimia berjumlah 17 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 82% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 24% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan.

d. Sektor Industri Lainnya.

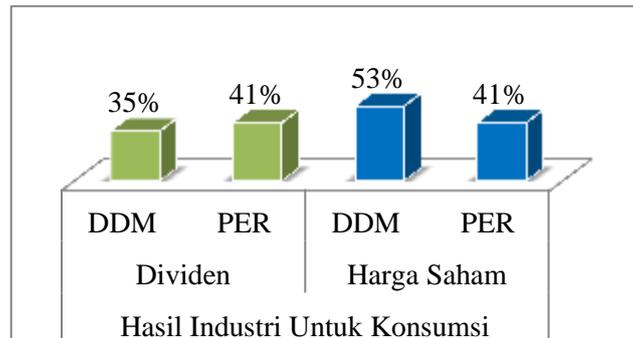


**GAMBAR 4.167.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Industri Lainnya.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor industri lainnya berjumlah 11 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 55% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 18% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan.

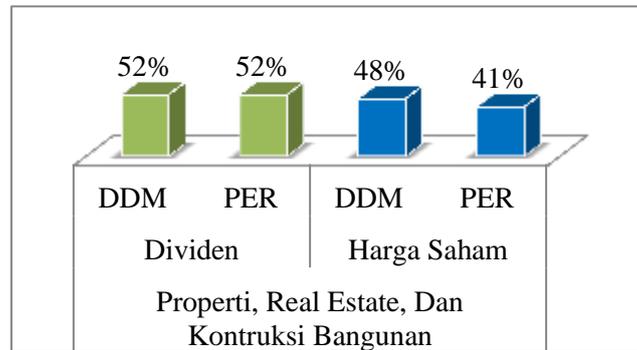
## e. Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

**GAMBAR 4.168.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental  
Pada Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor hasil industri untuk konsumsi berjumlah 17 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 53% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 35% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan.

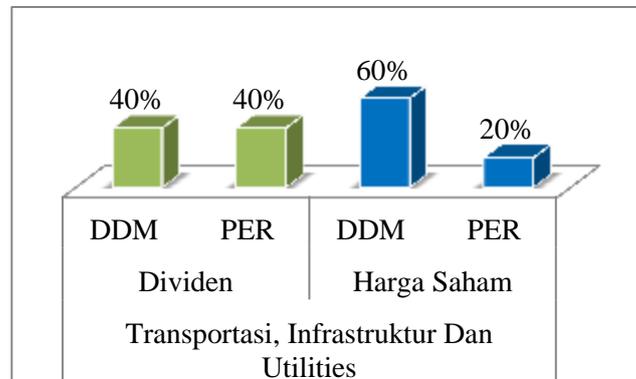
## f. Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.

**GAMBAR 4.169.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor properti, real estate, dan kontruksi bangunan berjumlah 29 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 52% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 41% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel.

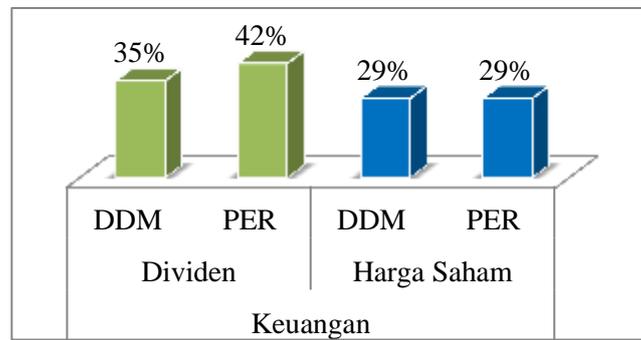
## g. Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

**GAMBAR 4.170.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor transportasi, infrastruktur dan utilities berjumlah 5 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 60% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 20% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel.

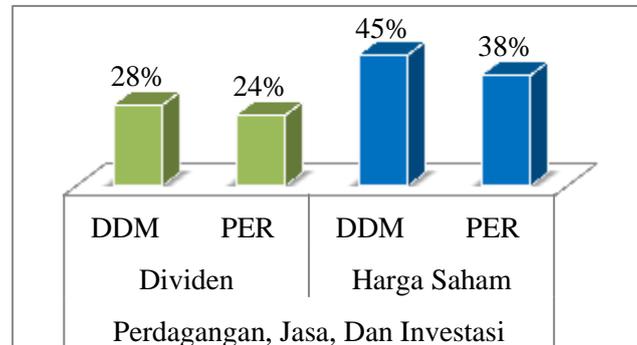
## h. Sektor Keuangan.

**GAMBAR 4.171.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Keuangan.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor keuangan berjumlah 31 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 42% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 29% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel.

i. Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.



**GAMBAR 4.172.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Fundamental Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi berjumlah 31 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 45% terdapat pada analisis *Dividend Discount Model* (DDM) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan harga saham pada setiap sampel. Sedangkan tingkat presentase terendah yaitu sebesar 24% terdapat pada analisis *Price Earning Ratio* (PER) dengan perbandingan pengambilan keputusan menggunakan jumlah dividen yang dibagikan.

Melihat dari hasil penelitian yang berasal dari berbagai kondisi perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan kondisi suatu perusahaan dimasa yang akan mendatang. Selain itu peneliti menyadari bahwa sebuah perusahaan akan membentuk karakter perusahaan itu sendiri dalam memberikan return kepada para pemegang saham, hal yang perlu diperhatikan dalam analisis fundamental adalah pemberian dividen yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Dividen merupakan pemberian sebagian keuntungan yang dilakukan oleh perusahaan kepada para investor perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Selain itu Hartono (2015) menyatakan bahwa: “dividen merupakan salah-satunya arus pendapatan yang diterima oleh investor”. Dalam memberikan dividen peneliti percaya bahwa sebuah perusahaan akan membentuk karakter tersendiri, meskipun dalam kondisi yang tidak menguntungkan untuk membagikan dividen. Berikut ini beberapa karakter perusahaan yang dapat disimpulkan oleh peneliti setelah melihat dan memahami semua sampel dalam penelitian ini:

#### 1) Dividen Tidak Teratur.

Dividen yang diberikan kepada investor dengan tidak teratur “yaitu dividen tiap-tiap periode tidak mempunyai pola yang jelas bahkan untuk periode-periode tertentu tidak membayar dividen sama sekali” (Hartono, 2015: 191). Pemberian dividen dengan pembayaran

seperti ini merupakan pembayaran dividen yang paling sering dilakukan oleh perusahaan hal ini dikarenakan tidak selamanya perusahaan dalam kondisi untuk dapat memberikan dividen secara terus menerus. Dalam model pembayaran dividen ini Tandelilin (2001) menyatakan bahwa “adakalanya, perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat baik jauh di atas pertumbuhan normal dan sangat menjanjikan selama beberapa tahun, tetapi lambat laun menurun terus”.

## 2) Dividen Konstan Tidak Bertumbuh.

Menurut Tandelilin (2001: 187) “model ini berasumsi bahwa dividen yang dibayarkan perusahaan tidak akan mengalami pertumbuhan. Dengan kata lain, jumlah dividen yang dibayarkan akan tetap sama dari waktu ke waktu”. Pada pemberian dividen seperti ini biasa dilakukan oleh perusahaan yang memiliki dana cadangan yang cukup tinggi dan tidak para perusahaan yang memberikan dividen konstan tidak bertumbuh biasanya akan memiliki standar dividen yang akan diberikannya kepada investor.

Sehingga ketika perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba yang diperoleh maka akan menyimpan sebagian laba tersebut kedalam dana cadangan dan ketika perusahaan tersebut mengalami penurunan laba yang diperoleh atau bahkan mengalami kerugian maka perusahaan tersebut akan tetap memberikan dividennya dengan

menggunakan dana cadangan bahkan terdapat beberapa perusahaan yang memberikan menggunakan ekuitas yang ada.

Pemberian dividen seperti ini dianggap tepat untuk menjaga agar para investor terus beranggapan bahwa perusahaan tersebut terus mengalami kondisi yang stabil, hal ini sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Hartono (2015) yang menyatakan bahwa “umumnya perusahaan enggan memotong dividen karena pengurangan dividen akan dianggap sebagai sinyal jelek oleh investor”.

### 3) Dividen Yang Konstan.

Pemberian dividen secara konstan dan bertumbuh merupakan pemberian dividen yang sangat disukai oleh para investor, dan para investor peranggapan bahwa perusahaan sedang mengalami kondisi yang baik. Namun yang perlu diperhatikan oleh para investor adalah tidak selamanya perusahaan akan meningkatkan dividen hal ini dikarenakan kondisi perusahaan juga tidak akan selalu berada pada kondisi yang terus meningkat, terkadang perusahaan akan mengalami kondisi sulit dimana perusahaan tersebut akan memerlukan dana yang besar dan salah satu untuk mendapatkan dana tersebut adalah dengan cara tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Semua karakter perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham diatas akan tetap terjadi meskipun perusahaan tersebut berada pada kondisi yang tidak tepat untuk membagikan dividen. Pada umumnya dividen yang diberikan kepada para pemegang saham berasal dari laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, namun untuk menjaga agar karakter pembagian dividen tersebut tetap terjadi banyak hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan setelah melihat dari seluruh sampel dalam penelitian. Berikut ini merupakan bagaimana tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga agar perusahaan tetap dapat memberikan dividen kepada para pemegang saham.

- a) Perusahaan memiliki standar ekuitas yang dimiliki, sehingga laba yang akan diberikan kepada para pemegang saham tetap terjaga selama perusahaan memperoleh laba bersih.
- b) Perusahaan memiliki standar dividen yang akan diberikan kepada para pemegang saham, sehingga perusahaan dapat mengontrol pengalokasian jumlah laba yang diperoleh setelah laba tersebut dikurangkan oleh dividen.
- c) Perusahaan memiliki dana cadangan yang berasal dari sisa laba bersih setelah dikurangkan dengan dividen, sehingga ketika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan akan tetap dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Sebagai contoh berikut ini merupakan perusahaan yang tetap membagikan dividen meskipun perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian, namun kerugian

yang peneliti anggap merupakan kerugian secara kuartal yang terjadi pada perusahaan bukan kerugian yang dilihat dari akhir periode.

**TABEL 4.166.**  
Sampel Penelitian Yang Sedang Mengalami Kerugian  
Namun Tetap Memberikan Dividen.

Kode Perusahaan Setiap Sektor	Rugi		
	2014	2015	2014 & 2015
<b>Pertanian</b>			
JAWA		✓	
SMAR		✓	
<b>Bahan Tambang</b>			
TINS		✓	
ANTM			✓
<b>Industri Dasar Dan Bahan Kimia</b>			
KIAS		✓	
SMCB		✓	
MAIN			✓
<b>Industri Lainnya</b>			
IMAS			✓
<b>Hasil Industri Untuk Konsumsi</b>			
DVLA	✓		
<b>Properti, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan</b>			
SCBD	✓		
<b>Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities</b>			
-			

<b>Keuangan</b>			
BCAP		✓	
PANS		✓	
SMMA		✓	
<b>Perdagangan, Jasa, Dan Investasi</b>			
ICON	✓		
JHD	✓		
AMRT		✓	

d) Perusahaan telah menentukan kapan perusahaan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, sehingga perusahaan dapat mengontrol berapa jumlah dividen yang dapat diberikan kepada para pemegang saham. Melihat dari kasus yang terdapat pada seluruh sampel yang ada, berikut ini merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh perusahaan mengenai kapan pembagian dividen dilakukan secara quatal.

- Pembagian dividen secara terus meningkat pada quartal ke 1 sampai dengan 4.
- Pembagian dividen pada quartal dengan tingkat peningkatan jumlah laba yang signifikan.
- Pembagian dividen pada quartal tertentu setelah perusahaan memiliki jumlah laba yang cukup untuk dibagikan.
- Pembagian dividen hanya pada quartal ke 4.

- Pembagian dividen pada kuartal ke 2 sampai 4 baik secara konstan maupun meningkat.

#### 5. Analisis Teknikal.

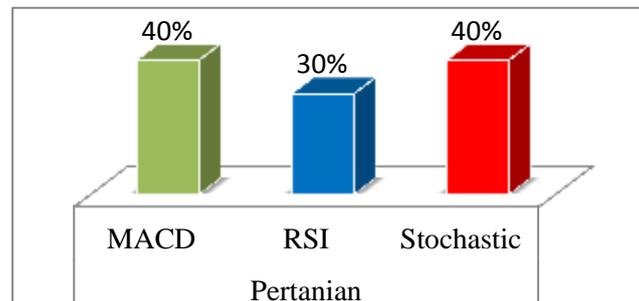
Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa analisis teknikal juga seperti analisis fundamental yaitu tidak dapat sepenuhnya menggambarkan atau memprediksikan kondisi harga saham perusahaan dimasa yang akan mendatang. Pada analisis teknikal peneliti menggunakan 3 indikator penelitian yaitu yaitu MACD (*Moving Average Covergen Divergen*), RSI (*Relative Strength Index*), dan *Stochastic* sedangkan untuk melihat apakah analisis tersebut memberikan keputusan yang tepat atau keputusan yang salah maka peneliti menggunakan *chart lilin* sebagai alat pembanding keputusan investasi saham, dan berikut ini merupakan presentase keakuratan analisis teknikal dalam memprediksikan harga saham.

**TABEL 4.167.**  
Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal.

Analisis Teknikal		
MACD	RSI	<i>Stochastic</i>
56%	46%	53%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dikatakan jika keakuratan tertinggi analisis teknikal berada pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) dengan persentasi keakuratan sebesar 56%, sedangkan jika persentasi keakuratan investasi dikelompokkan pada setiap masing-masing sektor maka akan menghasilkan data sebagai berikut ini.

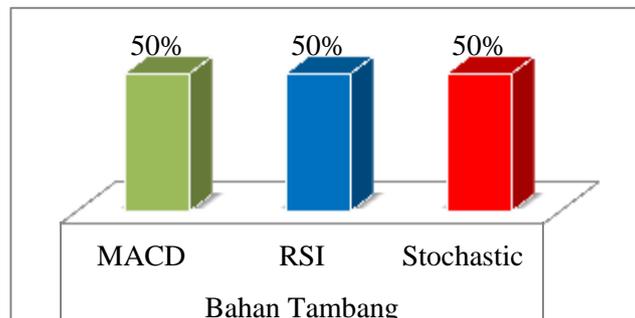
## a. Sektor Pertanian.

**GAMBAR 4.173.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Pertanian.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor pertanian berjumlah 10 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 40% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) dan *Stochastic*. Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 30% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

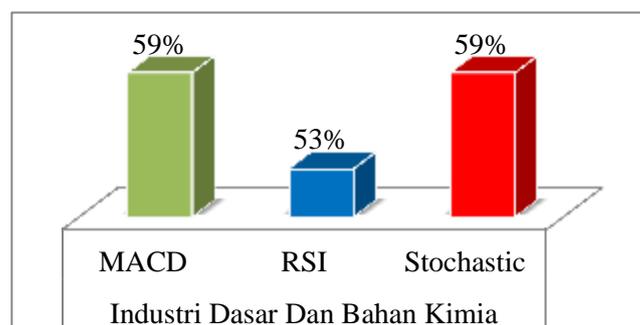
## b. Sektor Bahan Tambang.

**GAMBAR 4.174.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Bahan Tambang.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor bahan tambang berjumlah 4 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase indikator dalam menunjukkan keakuratan analisis sama besar untuk semua indikator penelitian yaitu sebesar 50%.

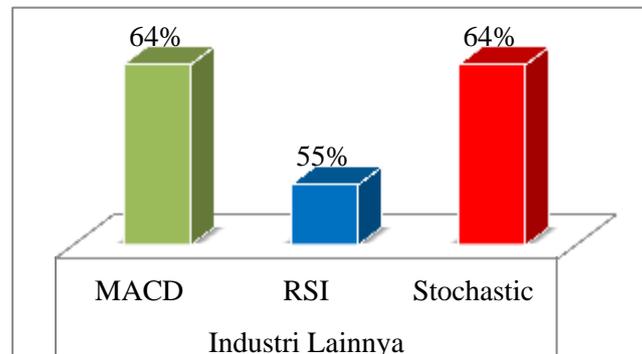
c. Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.



**GAMBAR 4.175.**  
Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal  
Pada Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor industri dasar dan bahan kimia berjumlah 17 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 59% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) dan *Stochastic*. Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 53% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

d. Sektor Industri Lainnya.

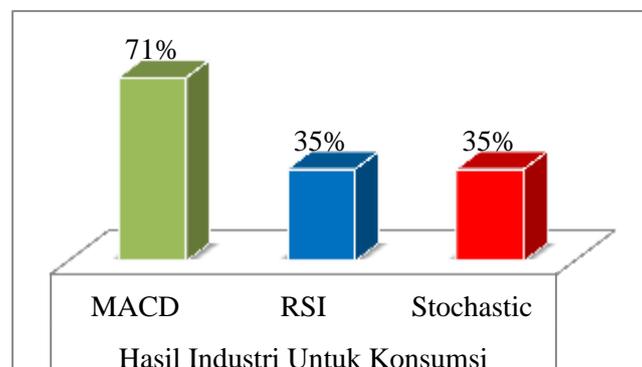


**GAMBAR 4.176.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Industri Lainnya.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor industri lainnya berjumlah 11 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 64% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) dan *Stochastic*. Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 55% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

e. Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

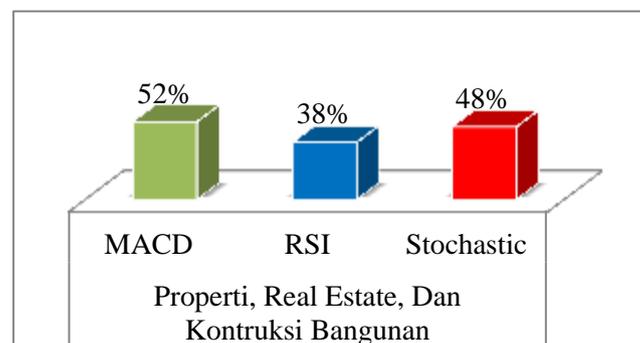


**GAMBAR 4.177.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor industri lainnya berjumlah 17 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 71% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*). Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 35% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*) dan *Stochastic*.

f. Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.

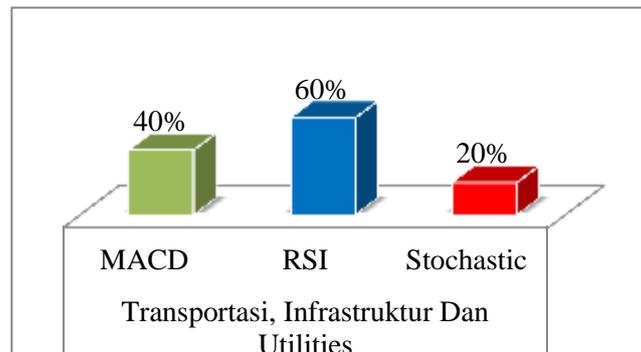


**GAMBAR 4.178.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Properti, Real Estate, Dan Kontruksi Bangunan.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor properti, real estate, dan kontruksi bangunan berjumlah 29 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 52% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*). Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 38% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

g. Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

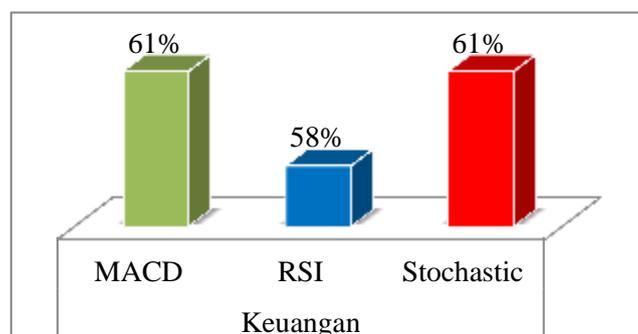


**GAMBAR 4.179.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Transportasi, Infrastruktur Dan Utilities.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor transportasi, infrastruktur dan utilities berjumlah 5 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 60% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*). Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 20% terdapat pada indikator *Stochastic*.

h. Sektor Keuangan.

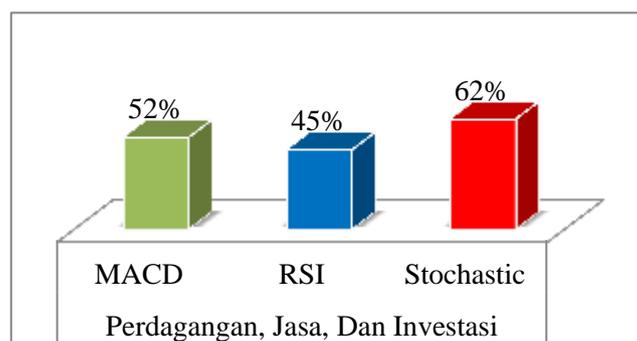


**GAMBAR 4.180.**

Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal Pada Sektor Keuangan.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor keuangan berjumlah 31 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 61% terdapat pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) dan indikator *Stochastic*. Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 58% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

i. Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.



**GAMBAR 4.181.**  
Presentase Tingkat Keakuratan Analisis Teknikal  
Pada Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.

Jumlah sampel yang digunakan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi berjumlah 29 sampel, dan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat presentase tertinggi yang menunjukkan keakuratan dalam menganalisis sebesar 62% terdapat pada indikator *Stochastic*. Sedangkan tingkat presentase terendah dalam memprediksikan harga saham yaitu sebesar 45% terdapat pada indikator RSI (*Relative Strength Index*).

Setelah melakukan penelitian terhadap sampel sebanyak 153 secara teknikal maka peneliti menyimpulkan bahwa pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran memang sangat terlihat jelas, ketika sebuah perusahaan cenderung tidak melakukan penawaran harga saham kepada para investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka pergerakan harga saham perusahaan tersebut akan tidak terlihat, perusahaan dengan tipe seperti ini akan lebih baik jika dalam berinvestasi menggunakan analisis fundamental dengan kata lain perusahaan dengan pergerakan harga saham yang lambat tidak akan tepat digunakan sebagai tempat berinvestasi dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Seorang investor yang akan melakukan kegiatan investasi dan menginginkan keuntungan dalam waktu yang relatif lebih cepat, akan tepat bila melakukan kegiatan investasi tersebut pada perusahaan yang memiliki pergerakan harga saham yang sangat cepat. Semakin cepat pergerakan harga saham suatu perusahaan maka akan semakin cepat pula seorang investor pada pasar saham melakukan transaksi jual beli saham, yang dimaksud dengan semakin cepat pergerakan saham disini merupakan pergerakan harga saham dari kondisi membeli saham ke kondisi menjual saham, begitu pula sebaliknya.

Dalam analisis teknikal peneliti menggunakan 3 indikator penelitian, dan setelah melakukan analisis terhadap pergerakan saham dengan menggunakan indikator tersebut, maka paneliti dapat

menyimpulkan bahwa cara kerja ke 3 indikator tersebut dalam memprediksikan harga saham berbeda antara satu dengan yang lain.

1) MACD (*Moving Average Covergen Divergen*).

Dalam memprediksikan harga sahan indikator ini berjalan relatif lebih stabil dari pada indikator yang lainnya, pada indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) akan selalu mengikuti perubahan harga saham perharinya, namun karena indikator ini terlalu mengikuti perubahan pada harga saham setiap saat menjadikan indikator MACD (*Moving Average Covergen Divergen*) terkadang salah dalam memprediksikan harga saham. Hal ini dikarenakan ketika harga saham dalam satu hari mengalami kenaikan harga atau penurunan harga yang signifikan maka akan dapat berdampak pada keputusan menjual saham atau membeli saham meskipun pada hari tersebut harga saham penutupan dapat dikatakan stabil dari hari kehari.

2) RSI (*Relative Strength Index*).

Pada indikator ini sangat jelas terlihat menunjukkan kelambatan dibandingkan antara indikator yang lainnya, pergerakan yang lambat tersebutlah yang terkadang membuat para investor kurang tepat dalam mengambil keputusan. Melihat dari lambatnya indikator RSI (*Relative Strength Index*) dalam memprediksikan harga saham membuat indikator ini lebih cocok digunakan pada perusahaan yang dimana perubahan dari kondisi membeli saham ke

kondisi menjual saham atau sebaliknya berjalan relatif lebih lama dan dengan jarak perbedaan harga yang lebih besar.

3) *Stochastic*.

Dalam memprediksikan harga saham untuk pengambilan keputusan investasi, indikator ini memperlihatkan pergerakan harga saham yang lebih cepat dari pada indikator lainnya sehingga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Pada indikator ini sangat jelas terlihat dimana perubahan dari kondisi membeli menuju ke kondisi menjual berjalan dengan jangka waktu yang relatif lebih cepat dari pada indikator lainnya meskipun pada keadaan saham perusahaan yang sebenarnya tidak berjalan dengan begitu cepat. Indikator *Stochastic* lebih tepat digunakan untuk memprediksikan harga saham pada perusahaan dengan perubahan kondisi membeli menuju kondisi menjual atau sebaliknya berjalan dengan jangka waktu yang relatif lebih cepat.